

**PENGARUH HASIL BELAJAR PAI
TERHADAP PERILAKU KEBERAGAMAAN
PESERTA DIDIK
DI SMP NEGERI 2 KEDUNG JEPARA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



oleh

MUHAMMAD SAIFURROCHMAN
NIM: 1603016175

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Muhammad Saifurrochman**

NIM : 1603016175

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH HASIL BELAJAR PAI TERHADAP PERILAKU
KEBERAGAMAAN PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 2
KEDUNG JEPARA**

secara keseluruhan adalah hasil Penulisan/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 19 Desember 2020

Pembuat Pernyataan,



Muhammad Saifurrochman

NIM: 1603016175



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan
Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Hasil Belajar PAI Terhadap Perilaku Keberagamaan Peserta Didik di SMP Negeri 2 Kedung Jepara**

Penulis : Muhammad Saifurrochman

NIM : 1603016175

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 29 Desember 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag.

NIP: 197209281997032001

Penguji III,

Dr. H. Ruswan, M.A.

NIP: 196804241993031004

Pembimbing

Dr. Agus Sutiyono, M. Ag

NIP: 197307102005011004

Sekretaris/Penguji II,

Drs. H. Mustopa, M.Ag.

NIP: 196603142005011002

Penguji IV,

Lutfiyah, S.Ag., M.Si.

NIP: 197904222007102001

NOTA DINAS

Semarang, 16 Oktober 2020

Kepada

Yth Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

di Semarang

Assalamu 'alaikum wr wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan , arahan dan koreksi skripsi ini dengan:

Judul : **PENGARUH HASIL BELAJAR PAI TERHADAP PERILAKU KEBERAGAMAAN PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 2 KEDUNG**

Nama : Muhammad Saifurrochman

NIM : 1603016175

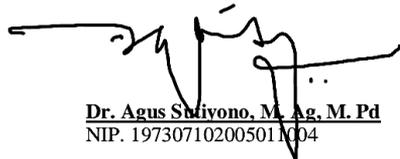
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Strata-1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqasah

Wassalamu 'alaikum wr wb

Pembimbing,



Dr. Agus Sudivono, M. Ag, M. Pd
NIP. 197307102005011004

ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Keberagamaan Peserta Didik di SMP Negeri 2 Kedung Jepara**
Nama : Muhammad Saifurrochman
NIM : 1603016175
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Skripsi ini membahas tentang pengaruh hasil belajar PAI terhadap perilaku keberagamaan peserta didik di SMP Negeri 2 Kedung Jepara . Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui 1) hasil belajar PAI di SMP Negeri 2 Kedung. 2) Untuk mengetahui perilaku keberagamaan peserta didik di SMP Negeri 2 Kedung. 3) Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara hasil belajar PAI terhadap perilaku keberagamaan peserta didik di SMP Negeri 2 Kedung.

Penulisan ini merupakan penulisan lapangan (*field research*), dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan random sampling dengan jumlah responden 61 peserta didik. sampel dalam penulisan ini diambil 61 dari jumlah populasi 157 peserta didik. Adapun teknik pengumpulan data dalam penulisan ini yaitu menggunakan instrumen penilaian sebagai data hasil belajar pendidikan agama Islam (X) dan menggunakan instrumen angket untuk mencari data perilaku keberagamaan peserta didik (Y).

Adapun hasil yang diperoleh adalah: 1) Hasil belajar mata pelajaran PAI terhadap perilaku keberagamaan peserta didik diperoleh rata-rata sebesar 52,03. Hal ini berarti bahwa hasil belajar PAI terhadap perilaku keberagamaan peserta didik dalam kategori “cukup” yaitu berada pada interval 49 - 54. 2) Pada variable Perilaku keberagamaan peserta didik di SMP Negeri 2 Kedung diperoleh rata-rata sebesar 52,83. Hal ini berarti bahwa perilaku keberagamaan peserta didik di SMP Negeri 2 Kedung dalam kategori “cukup” yaitu berada pada interval 49 - 54. 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar PAI terhadap perilaku keberagamaan peserta didik di SMP Negeri 2 Kedung. Hal tersebut berdasarkan pada hasil perhitungan

dengan menggunakan analisis korelasi product moment dan diperoleh $r_{xy} = 0,746 > 0,327$ pada taraf signifikansi 5%. Kemudian setelah itu untuk mengetahui signifikan atau tidaknya korelasi tersebut dengan cara mencari thitung dan diperoleh $t_{hitung} = 14,532 > t_{tabel} = 2,003$ pada taraf signifikansi 5% dan $t_{hitung} = 14,532 > t_{tabel} = 2,663$ pada taraf signifikansi 1%. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka artinya signifikan.

Kata Kunci: *Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam, Perilaku Keberagamaan*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin
1	ا	tidak dilambangkan
2	ب	b
3	ت	t
4	ث	s\
5	ج	j
6	ح	h}
7	خ	kh
8	د	d
9	ذ	z\
10	ر	r
11	ز	z
12	س	s
13	ش	sy
14	ص	s}
15	ض	d}

No.	Arab	Latin
16	ط	t}
17	ظ	z}
18	ع	'
19	غ	g
20	ف	f
21	ق	q
21	ك	k
22	ل	l
23	م	m
24	ن	n
25	و	w
26	ه	h
27	ء	'
28	ي	y

2. Vokal Pendek

... = a	كَتَبَ	kataba
... = i	سُئِلَ	su'ila
... = u	يَذْهَبُ	yaq habu

3. Vokal Panjang

أ... = a>	قَالَ	qa>la
إِي = i>	قِيلَ	qi>la
أُو = u>	يَقُولُ	yaqu>lu

4. Diftong

أَي = ai	كَيْفَ	kaifa
أُو = au	حَوْلَ	h}aula

Catatan:

Kata sandang [al-] pada bacaan syamsiyyah atau qamariyyah ditulis [al-] secara konsisten supaya selaras dengan teks Arabnya.

KATA PENGANTAR

Ahamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa turunkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga,

sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan semoga mendapatkan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam penulisan maupun dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Mustofa, M.Ag., selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Ibu Dr. Fihris, M.Ag., selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Dr. Agus Sutiyono, M. Ag, M. Pd, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Hj. Nur Asiyah, M. Pd, selaku wali dosen yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama perkuliahan.
6. Bapak dan ibu dosen jurusan PAI dan staf FITK UIN Walisongo Semarang yang selalu memberikan ilmu, pengetahuan, dan pengalaman selama perkuliahan.
7. Bapak Masrukhin, M.Pd dan Ibu Drs. Romlah, selaku kepala sekolah dan guru yang ditugaskan untuk mendampingi penulis selama penulisan di SMP Negeri 2 Kedung Jepara, segenap bapak dan ibu guru, serta staf TU SMP Negeri 2 Kedung Jepara yang telah banyak membantu, mengarahkan, dan memberikan kesempatan kepada penulis dalam melakukan penulisan.
8. Bapak Mas'udi dan Ibu Romlah, selalu kedua orang tua tercinta yang telah merawat, mendidik, dan memberikan dukungan dengan penuh kasih sayang, serta untaian doa yang tiada henti untuk kesuksesan penulis.

9. Sahabat terbaikku Ade Ti, Istiqomah, Alfi Rahmania, Wihdad Indriyani, Abdan Hanifa, Ikke Naelul A, M. Syafii Maarif, Dwi Arki yang senantiasa mendoakan, memotivasi, memberikan kebahagiaan dan kenangan indah selama proses penulisan skripsi.
10. Teman - teman jurusan PAI, terkhusus untuk PAI-E 2016 yang telah menemani penulis selama belajar di UIN Walisongo Semarang.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penulisan	6
D. Manfaat Penulisan	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori.....	9
1. Pengaruh.....	9
2. Hasil Belajar	10
3. Pendidikan Agama Islam.....	15
4. Perilaku Keberagamaan.....	23
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keberagamaan	33
B. Kajian Pustaka	34
C. Rumusan Hipotesis	37

BAB III METODE PENULISAN

A. Jenis dan Pendekatan Penulisan	39
B. Tempat dan Waktu Penulisan	40
C. Populasi Dan Sampel	40
D. Variabel dan Indikator Penulisan	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Teknik Analisis Data.....	45
1. Analisis Pendahuluan	46
2. Analisis Uji Prasyarat.....	50
3. Analisis Uji Hipotesis	51
4. Analisis Lanjut	53

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data	55
1. Gambaran Umum SMP Negeri 2 Kedung	55
2. Data Khusus	59
B. Analisis Data.....	60
1. Analisis Pendahuluan	60
2. Analisis Uji Prasyarat	67
3. Analisis Uji Hipotesis	69
C. Analisis Lanjut.....	73
D. Keterbatasan Penulisan	74
1. Keterbatasan Penulisan.....	74
2. Keterbatasan Kemampuan	74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman sekarang perkembangan teknologi semakin canggih. Banyak dampak yang ditimbulkan dari perkembangan teknologi tidak terkecuali pada keberagaman peserta didik. Diantaranya terdapat aktivitas pada peserta didik yang banyak menggunakan gadget namun digunakan untuk bermain game, menonton film sedangkan terlihat abai dengan tugas sekolah hingga lalai mengerjakan ibadah yang bersifat wajib. Disisi lain pengawasan dari orang tua yang masih minim dikarenakan memiliki tanggung jawab lain berupa bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dengan demikian Pendidikan disekolah seakan menjadi penanggung jawab atas perilaku keberagaman peserta didik

Peran pendidikan sangatlah berpengaruh untuk membentuk perilaku siswa. Tercantum dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional tertulis jika:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Dengan Pendidikan seseorang dapat belajar tentang banyak hal seperti yang dijelaskan diatas. Peran penting tersebut dapat ditemui pada instansi sekolah, sekolah merupakan tempat membentuk perilaku dan akhlak bagi peserta didik. Sekolah harus berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan dari proses belajar mengajar. Hal ini dilakukan dengan penyusunan kurikulum yang sesuai dan tata tertib sekolah yang tegas mengatur karakter dan perilaku peserta didik.

Mengingat begitu pentingnya materi agama, maka dibutuhkan perhatian khusus dalam penerapannya di sekolah. Adapun dengan cara memperbanyak kegiatan keagamaan di sekolah. Dengan cara seperti ini diharapkan anak memiliki moral dan aqidah yang kuat sehingga tahan dengan berbagai hal yang menyimpang. Hal ini juga termasuk dalam bagian peserta didik yang mana terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang keberagamaan.

Dalam perkembangan keberagamaan peserta didik, sebaiknya terlebih dahulu mampu memahami tentang konsep keagamaan yang timbul dari jiwa peserta didik serta memahami bentuk dan sifat agama yang ada pada peserta didik. Mereka sejak dilahirkan telah membawa fitrah keagamaan, yang mana

¹ Undang-undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional), (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), Cet. II, hlm. 3.

fitriah tersebut akan berfungsi di kemudian hari melalui proses bimbingan dan latihan.²

Keberagamaan harus dimiliki dan juga didasari dengan syariat yang sesuai. Hal ini berpengaruh pada ibadah yang akan ditunjukkan di kehidupan sehari-hari. Rasulullah sebagai suri tauladan juga sudah memberikan tuntunan untuk melaksanakan ibadah itu sendiri. Adapun ibadah itu dapat terbagi menjadi dua antaralain ibadah mahda dan ibadah *ghoiru* mahda. Ibadah mahda adalah ibadah yang ketentuannya pasti atau ibadah *khasah* (ibadah murni, ibadah khusus), yakni ibadah yang ketentuan dan pelaksanaannya telah ditetapkan oleh nas dan merupakan sari ibadah kepada Allah seperti salat, tadarus Al-Qur'an, zakat, puasa dan haji.³

Beribadah sangat diperlukan, dengan melakukan pembiasaan serta praktik-praktik yang dilakukan saat berada di sekolah, hal ini dilakukan dengan tujuan menjadikan kebiasaan yang baik dan disiplin bagi peserta didik. Jika seorang peserta didik dijelaskan mengenai keutamaan dalam hal disiplin terutama beribadah maka aturan serta keteraturan bisa berjalan sesuai alur dan semuanya bisa berjalan beriringan.

Menjalankan ibadah salat tergolong dalam ibadah yang wajib dilakukan oleh seorang muslim. Salat menurut arti bahasa

² Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2010), hlm. 64.

³ Chabib Thoha dan Saifuddin Zuhri, "*Metodologi Pengajaran Agama*", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,), hlm. 171-172.

adalah doa, sedangkan menurut terminologi syara' adalah sekumpulan ucapan dan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Ia disebut salat karena ia menghubungkan seorang hamba kepada penciptanya, dan salat merupakan manifestasi penghambaan dan kebutuhan diri kepada Allah SWT.⁴ Dari sisi dapat diartikan jika salat dapat dijadikan sebagai media permohonan pertolongan dalam menyingkirkan segala bentuk kesulitan yang ditemui manusia dalam perjalanan hidup, sebagaimana firman Allah SWT:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ
“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu”.(Q.S.Al-Baqarah/2: 153)

Terkadang masih ada beberapa peserta didik yang belum paham secara detail tentang tata cara ibadah, seperti pada kegiatan ibadah salat masih ada yang belum sesuai pada tuntunan, baik itu dimulai dari cara berwudu sampai melakukan ibadah salat itu sendiri. Meskipun sudah dijelaskan dan diarahkan namun peserta didik tersebut masih abai untuk memperhatikan.

Demikian kondisi peserta didik yang terjadi pada masa kini, banyak yang masih perlu belajar Pendidikan Agama Islam yang sesuai dengan aturan hukum, hal ini perlu diperhatikan untuk menumbuh kembangkan pengetahuan agama peserta didik untuk bekal kedepannya menjadi insan yang memiliki perilaku

⁴ Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, Fiqh Ibadah Thaharah, Salat, Zakat, Puasa, dan Haji, (Jakarta: AMZAH, 2010), hlm. 145.

keberagamaan. Untuk meningkatkan pemahaman tentang pendidikan agama Islam diperlukan pula pengaplikasian terkait dengan perilaku keberagamaan guna memberi asupan tambahan agar lebih mendalami pengetahuan tentang agama. Namun sudah seharusnya pada usia yang telah memadai untuk menerima berbagai kecakapan yang dapat mengembangkan pola pikir atau daya nalar yang berkaitan dengan pengetahuan agama hal ini juga termasuk bagian dari pendidikan karakter.

Penulis melihat bahwa perkembangan zaman juga mempengaruhi para peserta didik dalam perkembangan mereka, baik pada perubahan moral, etika dan pengetahuan mereka. Hal ini juga menjadi tugas guru untuk membentuk peserta didik menjadi yang berhasil dalam proses pembelajaran.

Sama halnya yang terjadi di SMP Negeri 2 Kedung, perilaku peserta didik dalam menjalankan kegiatan peribadahan masih belum optimal. Ada beberapa peserta didik yang belum disiplin dalam melakukan ibadah, hal ini ditunjukkan dari sikap mereka yang kurang sopan ketika diberi petunjuk oleh bapak ibu guru. Maka dari itu penulis ingin lebih lanjut mengetahui tentang perilaku keberagamaan peserta didik yang telah melakukan proses pembelajaran PAI.

Sesuai dengan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengangkat judul: **Pengaruh Hasil Belajar PAI Terhadap**

Perilaku Keberagamaan Peserta Didik Di SMP Negeri 2 Kedung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah adalah:

1. Bagaimana hasil belajar PAI di SMP Negeri 2 Kedung?
2. Bagaimana perilaku keberagamaan peserta didik di SMP Negeri 2 Kedung?
3. Adakah hubungan yang signifikan antara hasil belajar PAI terhadap perilaku keberagamaan peserta didik di SMP Negeri 2 Kedung?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis mengemukakan tujuan penulisan yakni:

1. Untuk mengetahui hasil belajar PAI di SMP Negeri 2 Kedung
2. Untuk mengetahui perilaku keberagamaan peserta didik di SMP Negeri 2 Kedung
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara hasil belajar PAI terhadap perilaku keberagamaan peserta didik di SMP Negeri 2 Kedung

D. Manfaat Penulisan

Penulisan yang penulis lakukan semoga dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan. Adapun manfaat penulisan secara teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis

Penulisan ini dilakukan untuk menambah wawasan dan keilmuan dalam bidang pendidikan agama Islam dan memberi hal ilmiah bagi kalangan akademis yang mengadakan penulisan setelah ini maupun meningkatkan perilaku proporsional dalam riset yang diadakan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis: untuk mengetahui pengaruh antara hasil belajar yang dilakukan peserta didik dengan perilaku keberagamaan yang terjadi di SMP Negeri 2 Kedung.
- b. Bagi peserta didik: diharapkan peserta didik dapat memahami dan menjalankan perilaku keberagamaan setelah proses pembelajaran PAI.
- c. Bagi guru: penulisan ini diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang efisien dan optimal kepada peserta didik dengan menggunakan pembelajaran PAI.
- d. Bagi sekolah: diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pihak sekolah agar lebih meningkatkan pembimbingan dan pengawasan dari pembelajaran hingga perilaku yang dilakukan para peserta didik.

- e. Bagi pembaca: sebagai referensi penulisan atau pengetahuan tentang hasil pembelajaran yang mempengaruhi perilaku keberagamaan setelah adanya proses pembelajaran di SMP Negeri 2 Kedung.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

Untuk menghindari berbagai kesalahpahaman terkait istilah pada judul penulisan ini, maka pada bagian ini penulis memberikan kerangka teoritik sebagai berikut:

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang”.⁵ Adapun menurut Hugiono dan Poerwantana “pengaruh merupakan dorongan atau bujukan dan bersifat membentuk atau merupakan suatu efek”.⁶ Sedangkan pengertian pengaruh menurut Badudu dan Zain “Pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain dan tunduk atau mengikuti karena kuasa atau kekuasaan orang lain”.⁷ Sedangkan *Louis Gottschalk* mendefinisikan pengaruh sebagai suatu efek yang tegardan membentuk

⁵ Hasan Alwi, dkk, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005), hlm. 849.

⁶ Hugiono dan Poerwantana, “*Pengantar Ilmu Sejarah*”, (Jakarta: PT Bina Aksara, 2000), hlm. 47.

⁷ Babadu, J.S dan Zain, “*Kamus Umum Bahasa Indonesia*”, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001), hlm. 131.

terhadap pikiran dan perilaku manusia baik sendiri-sendiri maupun kolektif.⁸

Berdasarkan pengertian pengaruh dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu reaksi yang timbul (dapat berupa tindakan atau keadaan) dari suatu perlakuan akibat dorongan untuk mengubah atau membentuk sesuatu keadaan kearah yang lebih baik. Maka pengaruh yang dimaksud dalam penulisan ini adalah pengaruh pemanfaatan lingkungan belajar dan media cetak terhadap prestasi belajar peserta didik pada PAI. Jadi setelah mengetahui pemanfaatan lingkungan belajar akan diketahui ada pengaruh nya atau tidak terhadap prestasi belajar peserta didik.

2. Hasil Belajar

Secara bahasa, hasil adalah sesuatu yang menjadi akibat dari usaha. Jadi jelaslah bahwa hasil itu adalah setelah adanya usaha yang dilakukan seseorang.⁹

Menurut Abdul Hadis, belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi sebagai buah dari kegiatan belajar yang diperoleh oleh peserta didik melalui proses pembelajaran di kelas. Proses perubahan perilaku tersebut ditunjukkan oleh peserta didik menjadi tahu, terampil, berbudi dan menjadi

⁸ Louis Gottschalk, "*Mengerti Sejarah*", (Depok: Yayasan Penerbit Universitas Indonesia, 2000), hlm. 171

⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hlm. 343.

manusia yang mampu menggunakan akal pikirannya sebelum bertindak dan mengambil keputusan untuk melakukan sesuatu.¹⁰

Sedangkan menurut *R. Gagne* pengertian belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku.¹¹

Ada beberapa elemen penting dalam belajar, antara lain:

- a. Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, di mana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk.
- b. Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman, dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan atau kematangan tidak dianggap sebagai hasil belajar, seperti perubahan-perubahan yang terjadi pada diri seorang bayi.
- c. Untuk dapat disebut belajar, maka perubahan itu harus relatif mantap.
- d. Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis, seperti perubahan dalam pengertian,

¹⁰ Abdul Hadis, *Psikologi dalam Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 60.

¹¹ Djamarah dan Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*; (Rineka Cipta; 1999) hlm. 22.

pemecahan suatu masalah/berpikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, ataupun sikap.¹²

Dalam proses belajar mengajar terkadang ada beberapa masalah yang menyebabkan kurang maksimalnya penyerapan pemahaman terhadap siswa. Menurut Tabrani dkk. dalam Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain terdapat strategi belajar mengajar yang dapat mengatasi secara keseluruhan, diantaranya sebagai berikut:

Konsep dasar strategi belajar mengajar meliputi:

- 1) Menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkahlaku
- 2) Menentukan pilihan berkenaan dengan pendekatan terhadap masalah belajar mengajar
- 3) Memilih prosedur, metode dan teknik belajar mengajar
- 4) Menerapkan norma dan kriteria keberhasilan kegiatan belajar mengajar

Setiap kegiatan belajar mengajar mempunyai sasaran atau tujuan. Tujuan itu bertahap dan berjenjang mulai dari yang sangat operasional dan konkret. Persepsi guru atau persepsi anak didik mengenai sasaran akhir kegiatan belajar mengajar akan mempengaruhi persepsi mereka terhadap sasaran-antara serta sasaran-kegiatan. Sasaran itu harus diterjemahkan ke

¹² Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), Cet. 17 hlm. 85

dalam ciri-ciri perilaku kepribadian yang didambakan. Belajar mengajar sebagai suatu sistem mengacu pengertian sebagai seperangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan. Selaku suatu sistem, belajar mengajar meliputi suatu komponen antara lain tujuan, bahan, siswa, guru, metode, situasi dan evaluasi. Agar tujuan tercapai, maka semua komponen yang ada harus diorganisasikan sehingga antar sesama komponen terjadi kerja sama. Karena itu guru tidak boleh hanya memperhatikan komponen tertentu saja, tetapi harus mempertimbangkan komponen secara keseluruhan.

Belajar proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, ketrampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasi pengalaman belajar, mengolah kegiatan belajar mengajar, menilai proses dan hasil belajar, kesemuanya termasuk dalam oakupan tanggung jawab guru. Adapun sebagai berikut:

a. Entering (*behavior siswa*)

Hasil kegiatan belajar mengajar tercermin dalam perubahan perilaku, baik secara material-substansional, struktural-fungsional, maupun secara behavior. Yang dipersoalkan adalah kepastian bahwa tingkat prestasi yang dicapai siswa itu apakah benar merupakan kegiatan

belajar mengajar yang bersangkutan. Untuk kepastiannya seharusnya guru mengetahui tentang karakteristik perilaku anak didik saat mereka mau masuk sekolah dan mulai dengan kegiatan belajar mengajar dilangsungkan, tingkat dan jenis karakteristik perilaku anak didik yang telah dimilikinya ketika mau mengikuti kegiatan belajar mengajar. Itulah yang dimaksud dengan *entering behavior* siswa. Menurut Abin Syamsuddin, *Entering Behavior* akan dapat diidentifikasi dengan cara sebagai berikut:

- 1) Secara tradisional, telah lazim para guru mulai dengan pertanyaan mengenai bahan yang pernah diberikan sebelum menyajikan bahan baru.
- 2) Secara inovatif, guru tertentu di berbagai lembaga pendidikan yang memiliki atau mampu mengembangkan instrument pengukuran prestasi belajar dengan memenuhi syarat, pengadaan pre-tes sebelum mereka mulai mengikuti program belajar mengajar.

Robert M. Gagne membedakan pola belajar siswa ke dalam delapan tipe, di mana yang satu merupakan prasyarat bagi lainnya yang lebih tinggi hirarkinya. Pola-pola itu adalah:

- 1) *Signal Learning* (belajar isyarat)
- 2) *Stimulus Response Learning* (belajar stimulus-respon)
- 3) *Chaining* (rantai atau rangkaian),
- 4) *Verbal Association* (asosiasi verbal)

- 5) *Discrimination Learning* (belajar kriminasi)
- 6) *Concept Learning* (belajar konsep)
- 7) *Rule Learning* (belajar aturan)
- 8) *Problem Solving* (memecahkan masalah).¹³

Dari beberapa ahli yang telah menyebutkan beberapa teori tentang hasil belajar, penulis dapat menyimpulkan pengertian hasil belajar adalah suatu perubahan perilaku yang terjadi secara terus menerus dan dipengaruhi oleh kegiatan belajar secara teratur dan menghasilkan pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan juga tingkah laku.

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

Dalam bahasa Arab pengertian pendidikan, sering digunakan beberapa istilah antara lain, *al-ta'lim*, *al-tarbiyah*, dan *al-ta'dib*, *al-ta'lim* berarti pengajaran

¹³ Mohammad Asrori, "Pengertian Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran", Vol 5. No 2, Januari-Juni 2013, hlm 172-174.

yang bersifat pemberian atau penyampaian pengetahuan dan ketrampilan. Al-tarbiyah berarti mengasuh mendidik dan al-ta'dib lebih condong pada proses mendidik yang bermuara pada penyempurnaan akhlak/moral peserta didik.¹⁴ Namun, kata pendidikan ini lebih sering diterjemahkan dengan “tarbiyah” yang berarti pendidikan.

Pendidikan agama Islam sebagaimana yang tertuang dalam GBPP PAI di sekolah umum, dijelaskan bahwa pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.¹⁵

Definisi pendidikan agama Islam secara lebih rinci dan jelas tertera dalam kurikulum pendidikan agama Islam adalah sebagai upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari

¹⁴ Samsul Nizar, *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama. hlm. 86-88

¹⁵ Samsul Nizar, *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama. hlm. 92

sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

Pelaksanaan pendidikan agama Islam di Sekolah mempunyai dasar yang kuat. Dasar tersebut menurut Zuhairini dkk.¹⁶ Adapun sebagai berikut:

1) Dasar Yuridis / Hukum

Dasar pelaksanaan pendidikan agama berasal dari perundang-undangan yang secara tidak langsung dapat menjadi pegangan dalam melaksanakan pendidikan agama di sekolah secara formal. Dasar Yuridis formal tersebut terdiri dari tiga macam, yaitu :

- a) Dasar Ideal, yaitu dasar falsafah negara Pancasila, sila pertama : Ketuhanan Yang Maha Esa
- b) Dasar Struktural/konstitusional, yaitu UUD'45 dalam Bab XI pasal 29 ayat 2 negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk

¹⁶ Muhaimin, 2001. Paradigma Pendidikan Agama Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya. hlm. 76

agama masing-masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaan itu.

- c) Dasar operasional, yaitu terdapat dalam Tap MPR No.IV/MPR/1973 yang kemudian dikokohkan dalam Tap MPR No.IV/MPR/1978 jo. Ketetapan MPR Np. II/MPR/1983, diperkuat oleh Tap. MPR No. II/MPR/1988 dan Tap. MPR No. II/MPR 1993 tentang Garis-garis Besar Haluan Negara yang pada pokoknya menyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan agama secara langsung dimaksudkan dalam kurikulum sekolah-sekolah formal, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

2) Segi Religius

Yang dimaksud dengan dasar religius/agama adalah dasar yang bersumber dari ajaran islam baik yang tertera dalam Al Qur'an atau Hadits Nabi. Menurut ajaran islam pendidikan agama adalah perintah Tuhan dan merupakan perwujudan ibadah kepada-Nya.⁹ Adapun dalam Al-Qur'an terdapat ayat yang menunjukkan perintah tersebut antara lain sebagai berikut :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ
وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿النحل : ١٢٥﴾

“Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik” (QS. An Nahl/16: 125)

3) Aspek Psikologis

Psikologis adalah dasar yang berhubungan dengan aspek kejiwaan kehidupan bermasyarakat. Hal ini didasarkan bahwa, dalam hidupnya manusia baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat seringkali dihadapkan pada hal-hal yang membuat hatinya tidak tenang dan tidak tenteram sehingga memerlukan pegangan hidup. Sebagaimana telah dikemukakan oleh Zuhairini dkk bahwa : semua manusia di dunia ini selalu membutuhkan adanya pegangan hidup (agama). Mereka merasakan bahwa dalam jiwanya ada suatu perasaan yang mengakui adanya zat Yang Maha Kuasa, tempat mereka memohon pertolongan-Nya. Hal semacam ini terjadi pada masyarakat yang masih primitif maupun masyarakat yang sudah modern. Mereka merasa tenang dan tentram hatinya kalau mereka dapat mendekat dan mengabdikan kepada Zat Yang Maha Kuasa. Berdasarkan uraian ini jelaslah bahwa untuk membuat hati tenang

dan tentram ialah dengan jalan mendekati diri kepada Tuhan.¹⁷

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam di sekolah / madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi.¹⁸

c. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Sebagai suatu subyek pelajaran, pendidikan agama Islam mempunyai fungsi berbeda dengan subyek pelajaran yang lain. Ia dapat memiliki fungsi yang bermacam-macam, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai masing-masing lembaga pendidikan.¹⁹ Menurut Abdul majid yang secara umum mengemukakan bahwa

¹⁷ Abdul Majid dan Dian Andayani, 2004. Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. hlm.133

¹⁸ Abdul Majid dan Dian Andayani, 2004. Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. hlm.135

¹⁹ Chabib Thoha, 1996. Teknik Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada. hlm. 118

kurikulum pendidikan agama Islam untuk sekolah berfungsi sebagai berikut :²⁰

- 1) Pengembangan
- 2) Penanaman nilai
- 3) Penyesuaian mental
- 4) Perbaikan
- 5) Pencegahan
- 6) Pengajaran
- 7) Penyaluran

d. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Secara umum, sebagaimana tujuan pendidikan agama islam di atas, maka dapat ditarik beberapa dimensi yang hendak dituju oleh kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam. Adapun sebagai berikut:

- 1) Dimensi keimanan peserta didik terhadap ajaran agama Islam.
- 2) Dimensi pemahaman atau penalaran intelektual serta keilmuan peserta didik terhadap ajaran agama Islam.
- 3) Dimensi penghayatan atau pengalaman batin yang dirasakan peserta didik dalam menjalankan ajaran Islam.
- 4) Dimensi pengamalan, dalam arti bagaimana ajaran islam yang telah di imani, dipahami dan dihayati

²⁰ Abdul Majid dan Dian Andayani, 2004. Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. hlm.136

oleh peserta didik itu mampu menumbuhkan motivasi dalam dirinya untuk mengamalkan ajaran agama dan nilai-nilainya dalam kehidupan pribadinya serta merealisasikannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.²¹

Dengan mengetahui pemaparan yang dijelaskan penulis tentunya pendidikan agama Islam sangat penting dalam mengarahkan bakat dan kecerdasan peserta didik dalam pendidikan Islam. Begitu pentingnya pendidikan agama Islam di sekolah dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu pendidikan agama islam di Indonesia dimasukkan ke dalam kurikulum nasional yang wajib diikuti oleh semua anak didik mulai jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi .

Bagi umat Islam tentunya pendidikan agama yang wajib diikutinya itu adalah pendidikan agama islam. Dalam hal ini pendidikan agama Islam mempunyai tujuan kurikuler yang merupakan penjabaran dari tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang termaktub dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003. Adapun sebagai berikut:

²¹ Muhaimin, 2001. Paradigma Pendidikan Agama Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya. hlm. 78

“Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.²²

4. Perilaku Keberagamaan

Perilaku dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.²³ Sedangkan pengertian agama, menurut Harun Nasution: berdasarkan asal kata adalah *al-Din, religi (relegere, religare)*. *Al-Din* berarti undang-undang atau hukum. Kemudian dalam bahasa Arab kata ini mengandung arti menguasai, menundukkan patuh, utang, balasan, kebiasaan. Bertitik tolak dari pengertian tersebut intisarinnya adalah ikatan. Karena itu agama mengandung arti ikatan yang lurus dipegang dan dipatuhi manusia. Ikatan yang dimaksud berasal dari suatu kekuatan yang lebih tinggi dari manusia sebagai kekuatan gaib yang tak dapat ditangkap dengan panca

²² Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, Bab II pasal 3 (Bandung : Fermana, 2006) hlm. 68

²³ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hlm. 775.

indra, namun mempunyai pengaruh yang besar sekali terhadap kehidupan manusia sehari-hari.²⁴

Sebagaimana yang telah dikemukakan dapat dijelaskan bahwa perilaku keberagamaan adalah suatu kecenderungan pada diri seseorang yang berdasarkan keyakinan, ketaatan mengenai agama yang tampak dalam tingkah laku yang mencerminkan nilai-nilai pada ajaran agama.

Agama yang ditanamkan sejak kecil kepada anak-anak sehingga merupakan bagian dari unsur-unsur kepribadiannya, akan cepat bertindak menjadi pengendali dalam menghadapi segala keinginan- keinginan dan dorongan-dorongan yang timbul. Karena keyakinan terhadap agama yang menjadi bagian dari kepribadian itu, akan mengatur sikap dan tingkah laku seseorang secara otomatis dari dalam.²⁵Sebab perkembangan agama pada masa anak-anak terjadi melalui pengalaman hidupnya waktu kecil, di dalam keluarga, di rumah dan di masyarakat lingkungannya. Semakin banyak pengalaman agama yang diperoleh, maka sikap, tingkah laku, kelakuan, dan cara menghadapi hidup akan sesuai dengan ajaran agama.²⁶ Jadi perilaku keberagamaan anak dapat

²⁴ Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010, hlm. 12

²⁵ Zakiah Daradjat, *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*, (Jakarta: Gunung Agama, 1986), hlm. 57.

²⁶ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2009), Cet. 17, hlm. 66.

dibentuk melalui pembinaan agama pada anak-anak yang dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat, sehingga anak mempunyai kemampuan untuk melaksanakan dan mengamalkan ajaran agamanya. Maka ruang lingkup perilaku keberagamaan sejalan dengan pendidikan agama Islam di sekolah. Materi pendidikan agama Islam di sekolah, meliputi empat unsur pokok adalah:

- a. Aqidah adalah kebutuhan akan adanya Tuhan, tidak serta merta karena kebutuhan sesaat saja namun terus menerus secara kontinu.
- b. Akhlak adalah perbuatan yang bisa dilakukan tanpa memerlukan pikiran.
- c. Ibadah adalah menyerahkan diri kepada Allah dan selalu mengikuti perintah-Nya dan menuruti yang dikehendaki-Nya.
- d. Al-Qur'an adalah wahyu yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai pedoman hidup manusia.

Adapun ruang lingkup bahan pelajaran di atas merupakan usaha untuk mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara:

- 1) Hubungan manusia dengan Allah SWT
- 2) Hubungan manusia dengan manusia
- 3) Hubungan manusia dengan alam sekitar

Dengan unsur-unsur pokok materi pendidikan agama Islam di sekolah yang meliputi sebagai berikut:

1) Aqidah

Menurut istilah, aqidah adalah suatu pokok atau dasar keyakinan yang harus dipegang oleh orang yang mempercayainya.²⁷ Aqidah disebut juga iman atau kepercayaan yang merupakan titik tolak permulaan seseorang disebut muslim. Akidah merupakan pengetahuan pokok yang disebut *arkanul iman* atau rukun iman, yang terdiri atas iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada rasul, iman kepada hari akhir serta iman kepada qadha dan qadar.²⁸

Manusia hidup berdasarkan kepercayaan terhadap suatu aqidah. Tinggi rendahnya kepercayaan memberikan corak bagi kehidupan. Karena itulah kehidupan pertama dalam Islam dimulai dengan iman.

2) Akhlak

Secara bahasa, kata akhlak berasal dari bahasa Arab, adalah isim mashdar dari kata *akhlaqo*, *yukhliqo*, *ikhlaqon*, yang berarti *al-sajiyah* (perangai), *al-thabi'ah* (kelakuan, tabiat, watak dasar), *al-'adat* (kebiasaan, kelaziman), *al-maru'ah* (peradaban yang

²⁷ Masan Alfat, *Aqidah Akhlak*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1987), hlm. 3.

²⁸ Aminuddin, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 74.

baik), *al-din* (agama) dan budi pekerti.²⁹ Sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Al-Qalam ayat 4 sebagai berikut:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

“Dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.” (Qs. Al-Qalam/68: 4)

Sedangkan secara istilah akhlak adalah sikap yang tertanam dalam jiwa yang mendorong untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.³⁰

Definisi di atas memperlihatkan bahwa akhlak adalah sesuatu keadaan yang tertanam dalam jiwa, berupa keinginan kuat yang melahirkan perbuatan secara langsung tanpa memerlukan pemikiran-pemikiran. Keadaan jiwa itu ada kalanya merupakan sifat alami yang didorong oleh fitrah manusia untuk melakukan suatu perbuatan atau tidak melakukannya seperti rasa takut dan sebagainya. Selain itu, suasana jiwa ada kalanya juga disebabkan oleh adat istiadat seperti yang membiasakan berkata benar secara terus-menerus, maka jadilah suatu bentuk akhlak yang tertanam dalam jiwa. Sehingga penulis menyimpulkan

²⁹ Aminuddin, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 152.

³⁰ Moh. Ardani, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: CV. Karya Mulia, 2005), hlm. 27.

bahwa akhlak adalah suatu perbuatan baik atau buruk, yang seharusnya dilakukan oleh manusia kepada orang lain dengan menyatakan tujuan yang harus dituju dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat.

Akhlak merupakan sumber dari segala perbuatan yang sewajarnya, adalah tidak dibuat-buat dan perbuatan yang dapat dilihat sebenarnya yang merupakan gambaran dari sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa.

Karena itu agama Islam sangat mengutamakan segi akhlak dalam ajarannya, sehingga Nabi Muhammad SAW menjelaskan bahwa risalahnya hanya untuk menyempurnakan akhlak yang utama. Sabda Rasul:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

“Sesungguhnya aku diutus di dunia ini untuk menyempurnakan akhlak” (HR. Ahmad).

Secara garis besar akhlak dibagi menjadi dua bagian antara lain sebagai berikut:

- 1) Akhlak yang terpuji (*akhlakul karimah/mahmudah*) adalah akhlak yang senantiasa berada dalam kontrol ilahiyah yang dapat membawa nilai-nilai positif dan kondusif

bagi kemaslahatan umat, seperti jujur, ikhlas, bersyukur dan lain-lain.

2) Akhlak yang tercela (*akhlak madzmumah*) adalah akhlak yang tidak dalam kontrol ilahiyah, atau berasal dari hawa nafsu yang berada dalam lingkaran syaitaniyah dan dapat membawa suasana negatif, seperti takabbur (sombong), su'udzon (berprasangka buruk), tamak, dusta dan lain-lain.³¹ Adapun ciri-ciri akhlak yang baik sebagai berikut:

- 1) Jujur/benar adalah memberitakan tentang sesuatu sesuai dengan hakikat keadaan yang sebenarnya. Jujur atau benar itu termasuk sifat manusia yang terpuji. Sikap ini membawa keselamatan dan manfaat bagi orang yang bersangkutan dan bagi orang lain.
- 2) Sabar adalah sikap yang dapat menahan diri pada kesulitan yang dihadapinya. Tetapi tidak berarti bahwa sabar itu langsung menyerah tanpa upaya untuk melepaskan diri dari kesulitan yang dihadapi oleh manusia. Maka sabar yang dimaksud adalah sikap yang diawali dengan ikhtiar, lalu diakhiri dengan sikap

³¹ Aminuddin, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 153.

menerima dan ikhlas, bila seseorang dilanda suatu cobaan dari Tuhan.³²

- 3) Amanah adalah menunaikan segala hak-hak Allah, dan tidak membuka rahasia yang dipercayakan untuk menyimpannya. Termasuk pula contoh sifat amanat, adalah tidak mengurangi isi janji dari yang diucapkan oleh orang yang berjanji, atau tidak mengurangi sesuatu barang yang dipercayakan oleh pemiliknya untuk menjaganya.
- 4) Ikhlas merupakan tujuan untuk mendekati diri kepada Allah SWT dan berbagi tendensi pribadi. Ikhlas merupakan syarat diterimanya suatu amal saleh yang sesuai dengan Sunnah Rasulullah SAW.
- 5) Bersyukur adalah suatu sikap yang selalu ingin memanfaatkan dengan sebaik-baiknya nikmat yang telah diberikan Allah kepadanya, baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Kemudian disertai dengan peningkatan pendekatan diri kepada Allah SWT.
- 6) Pemaaf merupakan sikap suka memberi maaf terhadap kesalahan orang lain tanpa ada

³² Mahjuddin, *Ahlak Tasawuf*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), hlm. 12.

sedikitpun rasa benci dan keinginan untuk membalas.

- 7) Malu adalah pencegahan diri dari segala perbuatan jelek, atau pemeliharaan diri, karena rasa takut untuk melakukan hal-hal yang dibenci, adalah hal-hal yang bersifat universal dari syari'at, atau rasa rasional atau kebiasaan.³³ Sifat malu adalah salah satu pendorong yang kuat bagi seseorang untuk berkelakuan baik dan menjauhi yang buruk atau jahat, sehingga ia menjadi orang yang tingkah laku dan sifatnya dalam bergaul bersih, sopan dan ramah-tamah. Ia tidak akan berdusta dalam percakapan, tidak akan mengkhianati orang dan tidak memperturutkan nafsunya melakukan hal-hal yang tidak diridhoi Allah serta perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan norma-norma moral dan akhlak yang luhur.

8) Ibadah

Menurut ahli bahasa, ibadah adalah taat, menurut, mengikuti, tunduk yang setinggi-tingginya, dan doa. Dalam pengertian yang luas, ibadah adalah segala bentuk pengabdian yang ditujukan kepada

³³ Muhammad Abdl. Ghoffar, *Malu dan Manfaatnya*, (Jakarta: Media Dakwah, 1997), hlm. 7.

Allah semata yang diawali dengan niat. Semua perbuatan baik atau terpuji menurut norma ajaran Islam, dapat dianggap ibadah dengan niat yang ikhlas karena Allah semata.

Niat merupakan warna yang dapat membedakan perbuatan biasa dengan perbuatan ibadah. Niat yang ikhlas karena Allah semata, membuat suatu pekerjaan berwarna ibadah, sehingga syari'at Islam melihat perbuatan itu sebagai suatu ibadah.

Ibadah dalam arti yang khusus adalah suatu upacara pengabdian yang sudah digariskan oleh syari'at Islam, baik bentuknya, caranya, waktunya, serta syarat dan rukunnya, seperti salat, puasa, zakat, haji dan sebagainya.³⁴

Dengan demikian, jelaslah bahwa cakupan ibadah sangat luas, seperti shalat, puasa, zakat, haji dan segala aktivitas lahir batin yang diniatkan untuk mencari keridhaan-Nya dan mengikuti syari'at agama-Nya adalah ibadah. Ibadah bertujuan memberikan latihan rohani yang diperlukan manusia. Ibadah juga bertujuan untuk mengingatkan manusia tentang rasa keagungan akan kekuasaan Tuhan Yang Maha Tinggi. Selain itu juga, mengingatkan manusia bahwa hidup di dunia hanya sementara,

³⁴ Zakiyah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 73.

sedangkan kehidupan abadi telah menanti adalah kehidupan akhirat.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keberagamaan

Pembentukan perilaku tidak terjadi begitu saja melainkan melalui suatu proses tertentu. Pembentukan dan perubahan perilaku dipengaruhi oleh dua faktor, adalah faktor intren dan faktor ekstren.

- a. Faktor intren, secara garis besarnya faktor-faktor yang ikut berpengaruh terhadap perkembangan jiwa keagamaan antara lain adalah faktor hereditas, tingkat usia, kepribadian, dan kondisi kejiwaan seseorang.³⁰
- b. Faktor ekstren, faktor ini yang dinilai berpengaruh dalam perkembangan jiwa keagamaan dapat dilihat dari lingkungan di mana seseorang itu hidup. Umumnya lingkungan tersebut dibagi menjadi tiga:
 - 1) Lingkungan keluarga, yang menjadi fase sosialisasi awal bagi pembentukan jiwa keagamaan anak.
 - 2) Lingkungan institusional, baik formal seperti sekolah ataupun yang non formal seperti berbagai perkumpulan dan organisasi. Sekolah sebagai institusi pendidikan formal ikut memberi pengaruh dalam membantu perkembangan kepribadian anak.
 - 3) Lingkungan masyarakat, memiliki pengaruh pula dalam perkembangan jiwa keagamaan, baik dalam bentuk positif maupun negatif. Misalnya lingkungan masyarakat yang

memiliki tradisi keagamaan yang kuat akan berpengaruh positif bagi perkembangan jiwa keagamaan anak.

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa perilaku keberagamaan dapat dipengaruhi oleh berbagai hal, baik yang berasal dari sisi internal sendiri maupun dari sisi extern peserta didik. Dengan kata lain dari dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut jika dikaitkan dengan hasil belajar PAI yaitu dalam faktor intern yang berasal dari dalam diri peserta didik yang meliputi minat dalam belajar agama dan juga kemampuan dalam melaksanakan perilaku keberagamaan. Kemudian dalam faktor ekstern terdapat pada lingkungan yang sangat berpengaruh, seperti lingkungan keluarga yang memiliki kecerdasan spiritual, lingkungan masyarakat seperti teman-temannya yang mendukung dalam melakukan ibadah dan juga lingkungan sekolah yang dapat membangun karakter peserta didik berwawasan islami. Dengan demikian peserta didik mampu mengetahui dan memahami pembelajaran PAI dan dapat melakukan perilaku keberagamaan yang sesuai dengan ajaran yang telah ditentukan

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka bermanfaat dalam proses pembahasan skripsi, pada dasarnya untuk menunjukkan bahwa fokus yang diangkat dalam penulisan belum pernah dikaji oleh penulis

sebelumnya. Disamping itu, untuk menghindari duplikasi serta mengetahui kelebihan dan kekurangan dari masing-masing skripsi. Setelah mengadakan tinjauan ke perpustakaan, penulis belum menemukan penulisan yang mencoba membahas mengenai pengaruh hasil belajar PAI terhadap perilaku keberagamaan di SMP Negeri 2 Kedung. Namun, guna melengkapi skripsi ini, penulis melakukan pengkajian terhadap penulisan-penulisan yang relevan dengan penulisan ini, dan terdapat beberapa penulisan lain yang relevan dengan tema tersebut penulisan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Tesis karya Laila Nur Wahyuni yang berjudul “Pola Pembentukan Perilaku Keberagamaan Peserta Didik di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta”. Hasil penulisan ini menunjukkan bahwa metode yang diterapkan oleh sekolah seperti pada sistem boarding dan fullday school waktu yang cukup lama juga memberikan pembiasaan pada sikap peserta didik setiap berada disekolahan, ada juga sistem mentoring yang dibuat bergantian dapat menjadikan akhlak peserta didik menjadi lebih baik namun ada juga yang belum berubah dikarenakan sistem ini diadakan dengan bergilir jadi peserta didik merasa kurang menyatu dengan kegiatan mentoring dan peserta didik jadi kurang terbiasa dalam sistem tersebut.³⁵ Sedangkan pada

³⁵ Laila Nur Wahyuni, “*Pola Pembentukan Perilaku Keberagamaan Peserta Didik di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta*”, Tesis, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013, tidak dipublikasikan.

skripsi yang dilakukan oleh penulis adalah melakukan metode anket kuesioner dan data dari sekolahan untuk mengetahui sikap keberagamaan peserta didik di SMP Negeri 2 Kedung.

2. Skripsi karya Nova Mutiara Dewi yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Peserta didik di SMK Widya Yahya Gading Rejo Kabupaten Pringsewu”. Hasil penulisan ini menunjukkan bahwa adanya hubungan terkait pembelajaran PAI dengan akhlak peserta didik di SMK Widya Yahya Gading Rejo. Hal ini diperlihatkan dari uji taraf nyata yang telah dilakukan penulis yang mana hasilnya adalah $4,620 > 1,992$, hasil tersebut menunjukkan hubungan nyata antara kedua variabel tersebut.³⁶ Memiliki perbedaan pada segi tempat penulisan sehingga mempunyai data yang baru mengenai peneleitian.
3. Skripsi karya Fatimatuzz Zahroh yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Keagamaan Siwa kelas XII SMK Bhakti Indonesia Medika di Pondok Pesantren Manba’ul Ulum”. Hasil penulisan ini menunjukkan perilaku keberagamaan peserta didik di SMK Bhakti Indonesia cukup baik hal ini dapat tercermin pada kehidupan sehari-hari peserta didik yang mengamalkan materi

³⁶ Nova Mutiara Dewi, “*Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Siswa di SMK Widya Yahya Gading Rejo Kabupaten Pringsewu*”, *Skripsi*, Lampung: UIN Raden Intan, 2014, tidak dipublikasikan.

PAI. Ini dikarenakan penilaian yang dilakukan tidak hanya melalui teks namun juga melalui praktik langsung di lapangan. Sehingga peserta didik terpengaruh secara maksimal dan perilaku mereka bisa sesuai dengan proses pembelajaran.³⁷ Terdapat perbedaan pada metode penelitian yang digunakan jika skripsi yang bersangkutan menggunakan metode mengajar yang dilakukan oleh guru sedangkan penulisan yang dilakukan oleh penulis menggunakan metode angket kuesioner yang dibagikan kepada siswa.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, dimana rumusan masalah penulisan telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum bisa didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.³⁸

Berdasarkan kajian teori dan kajian pustaka yang telah dikemukakan terdapat kesimpulan sementara dalam suatu permasalahan penulisan yang mungkin benar atau mungkin

³⁷ Fatimatu Zahroh, "*Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Keagamaan Siswa kelas XII SMK Bhakti Indonesia Medika di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum*", *Skripsi*, Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2017, tidak dipublikasikan.

³⁸ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*", (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), hlm. 96.

salah, hipotesis ini akan diterima jika fakta membuktikan benar dan ditolak jika fakta membuktikan salah. Jadi, hipotesis dalam penulisan yang akan dilakukan kali ini adalah sebagai berikut:

1. H_a : Terdapat pengaruh hasil belajar mata pelajaran PAI terhadap perilaku keberagaman peserta didik di SMP Negeri 2 Kedung
2. H_0 : Tidak Terdapat pengaruh hasil belajar mata pelajaran PAI terhadap perilaku keberagaman peserta didik di SMP Negeri 2 Kedung

BAB III

METODE PENULISAN

A. Jenis dan Pendekatan Penulisan

Penulisan tentang “Pengaruh Hasil Belajar PAI terhadap Perilaku Keberagamaan Peserta Didik di SMP Negeri 2 Kedung” adalah jenis penulisan kuantitatif .

Dimana penulisan kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random kemudian pada pengumpulan datanya menggunakan instrumen penulisan. dan analisis datanya bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.³⁹

Adapun pendekatan dalam penulisan ini adalah pendekatan kuantitatif, yang mana dalam penulisan ini bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor, nilai, peringkat, atau frekuensi), yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penulisan yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.⁴⁰ Penulisan ini menggunakan analisis korelasi *product moment*. Teknik analisis

³⁹ Sugiono, “*Metode Penulisan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2013, hlm. 14.

⁴⁰ Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penulisan Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 13.

korelasi *product moment* adalah teknik yang digunakan untuk menguji ada tidaknya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain.⁴¹

B. Tempat dan Waktu Penulisan

Tempat yang digunakan untuk melaksanakan penulisan ini bertempat di SMP Negeri 2 Kedung dan waktu yang digunakan untuk melaksanakan penulisan dilaksanakan pada bulan November 2020. Adapaun alasan memilih tempat penulisan tersebut karena mudahnya akses penulis dari sekolah tergolong dekat, sehingga memudahkan proses penulisan dan megkaji perilaku keberagaman dari peserta didik di sekolah yang bersangkutan.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek itu. Pengertian lain menyebutkan, populasi adalah keshuruhan objek penulisan yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan,

⁴¹ Haryadi Sarjono & Winda Julianita, *SPSS Vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 85.

tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-pristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penulisan.⁴²

Populasi yang ada dalam penulisan ini adalah peserta didik kelas IX di SMP Negeri 2 Kedung.

Tabel 3.1
Jumlah Siswa SMP Negeri 2 Kedung

KELAS	JUMLAH PESERTA DIDIK
VII A	30
VII B	30
VIII A	25
VIII B	25
IX A	23
IX B	24
Jumlah	157

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penulis tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penulis dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili.⁴³ Cara

⁴² Sugiyono, “*Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2009), Cet Ke-8, hlm. 80.

⁴³ Sugiyono, “*Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2009), Cet Ke-8, hlm. 81.

menentukan jumlah sampel dalam penulisan ini menggunakan teori Slovin.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang diinginkan

N : Jumlah Populasi

e : Toleransi Kesalahan (0,10)

dengan perhitungan :

$$\begin{aligned}n &= \frac{157}{1+157(0,10)^2} \\ &= \frac{157}{1+1,57} \\ &= 61,08\end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 61 jadi sampel pada penulisan ini berjumlah 61 responden

Dalam pengambilan sampel berpedoman pada Sugiyono, teknik simple random sampling adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Tahap berikutnya adalah memberikan skor terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket.

Angket disusun dengan alternatif jawaban, yang terdiri dari sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dalam

penelitian ini kuesioner dibuat menggunakan teknik *agree-disagree scale*. Skala yang digunakan untuk mengukur adalah skala interval 1-4 dari sangat setuju sampai tidak setuju. Dalam pengukuran jawaban responden, pengisian kuesioner diukur dengan *skala likert*. maka dari setiap item soal diberi skor sebagai berikut:

- a. Jawaban Sangat Setuju diberi skor 4
- b. Jawaban Setuju diberi skor 3
- c. Jawaban Tidak Setuju diberi skor 2
- d. Jawaban Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

Dan sebaliknya untuk pernyataan yang berbentuk negatif maka setiap skor yang diberikan adalah:

- a. Jawaban Sangat Setuju diberi skor 1
- b. Jawaban Setuju diberi skor 2
- c. Jawaban Tidak Setuju diberi skor 3
- d. Jawaban Sangat Tidak Setuju diberi skor 4

D. Variabel dan Indikator Penulisan

Variabel adalah objek penulisan yang menjadi perhatian pada suatu titik objek penulisan. Yang nantinya akan mendapatkan nilai dari kesimpulan suatu proses.⁴⁴ Sedangkan Sugiyono menjelaskan variabel merupakan segala sesuatu yang diproses melalui informasi tentang suatu hal dari penulisan untuk dipelajari

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan ...*, hlm 116.

dan mendapatkan hasil dari penulisan tersebut. Yang mana akan ada kesimpulan dari proses penulisan.

Adapun variabel yang digunakan dalam penulisan ini adalah:

1. Variabel bebas (Independent Variable)

Menurut sugiyono (2017:39) mendefinisikan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent. Dalam penulisan ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah hasil belajar PAI dengan indikator penilain yang diambil dari dokumentasi penilaian UAS semester ganjil mata pelajaran PAI & BP.

2. Variabel terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁴⁵ Dalam penulisan ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah perilaku keberagamaan peserta didik dengan indikator:

- a. Aqidah⁴⁶
- b. Akhlaq⁴⁷
- c. Ibadah⁴⁸

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penulisan Pendidikan ...*, hlm 39.

⁴⁶ Aminuddin, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 74.

⁴⁷ Moh. Ardani, *Akhlaq Tasawuf*, (Jakarta: CV. Karya Mulia, 2005), hlm. 27.

⁴⁸ Zakiyah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 73.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dalam penulisan ini digunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁴⁹ Penulis menggunakan metode ini untuk mengumpulkan data-data mengenai hasil belajar peserta didik dari dokumen-dokumen yang ada, antara lain data siswa, data guru, laporan dari SMP Negeri 2 Kedung.

2. Metode Kuesioner (Angket)

Metode kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁵⁰ Penulis menyebarkan angket pada peserta didik yang dijadikan sampel dalam penulisan ini, metode ini untuk memperoleh data tentang hasil belajar pendidikan agama Islam dan perilaku keberagamaan anak. Angket ini dibagikan kepada peserta didik di SMP Negeri 2 Kedung.

F. Teknik Analisis Data

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 231.

⁵⁰ Sugiyono, *Statistik Untuk Penulisan*, (Bandung, Alfabeta, 2007), hlm 142.

Dalam penulisan kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul.⁵¹ Selanjutnya penulismemasukkan data-data yang sudah terkumpul ke dalam tabel frekuensi. Langkah selanjutnya menganalisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

- a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas instrument dilakukan dengan cara menyebarkan data instrument kepada peserta didik. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid dan tidaknya butir-butir instrument. Butir-butir instrument yang tidak valid akan dibuang. Sedangkan butir instrument yang valid akan digunakan untuk memperoleh data. Untuk mendapatkan validitas instrument digunakan rumus kolerasi Product Moment sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right) \left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right)}}$$

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, ...,hlm. 240

Arti lambang statistik:

R_{xy} = pearson – r

$\sum x$ = jumlah skor distribusi x

$\sum y$ = jumlah skor distribusi y

$\sum xy$ = jumlah skor distribusi x dan y

n = jumlah responden x dan y yang mengisi kuesioner

$\sum x^2$ = jumlah skor kuadrat distribusi x

$\sum y^2$ = jumlah skor kuadrat distribusi y

Hasil penulisan yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.⁵² Maka instrumen dinyatakan valid apabila r hitung > r tabel, sebaliknya apabila r hitung < r tabel instrumen yang digunakan dinyatakan tidak valid. Uji coba instrumen penulisan diujikan pada 30 responden dengan taraf signifikansi 5% maka didapatkan r_{tabel} 0,3610. Hasil uji validitas yang diajukan sebagai uji coba adalah sebagai berikut:

Table 3.2
Hasil Validitas pada Angket Kuesioner

No	r_{hitung}	Kriteria	Ket.	No	r_{hitung}	Kriteria	Ket.
1	0,518	0,3610	Valid	1	0,537	0,3610	Valid
2	0,545	0,3610	Valid	2	0,412	0,3610	Valid
3	0,521	0,3610	Valid	3	0,549	0,3610	Valid
4	0,459	0,3610	Valid	4	0,473	0,3610	Valid
5	0,463	0,3610	Valid	5	0,458	0,3610	Valid
6	0,525	0,3610	Valid	6	0,469	0,3610	Valid

⁵² Sugiyono, *Metode Penulisan Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, ..., hlm. 172

7	0,588	0,3610	Valid	7	0,597	0,3610	Valid
8	0,446	0,3610	Valid	8	0,494	0,3610	Valid
9	0,495	0,3610	Valid	9	0,486	0,3610	Valid
10	0,422	0,3610	Valid	10	0,494	0,3610	Valid
11	0,517	0,3610	Valid	11	0,653	0,3610	Valid
12	0,458	0,3610	Valid	12	0,488	0,3610	Valid
13	0,479	0,3610	Valid	13	0,455	0,3610	Valid
14	0,402	0,3610	Valid	14	0,405	0,3610	Valid
15	0,450	0,3610	Valid	15	0,488	0,3610	Valid

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diklasifikasikan bahwa hasil uji coba angket hasil belajar PAI terhadap perilaku keberagamaan peserta didik adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Klasifikasi Hasil Uji Coba Validitas

Kriteria	Hasil Belajar PAI	Perilaku Keberagamaan Peserta Didik	Jumlah
Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15	30
Tidak Valid	-	-	-
Total			30

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas Instrumen adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.⁵³ Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha > 0,60 maka reliabel dengan menggunakan rumus *cronbachalfa*.⁵⁴ Untuk mengetahui reliabilitas instrument maka penulisan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas instrumen

n = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = total varian butir

σ_t^2 = total varian.

Dengan kriteria reliabilitas butir angket jika $r_{11} > r$ tabel.

Table 3.4
Hasil Uji Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

⁵³ Sugiyono, *Metode Penulisan Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, ..., hlm. 173

⁵⁴ Sujarweni, Wiratna dan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penulisan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 186

.903	15
------	----

2. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dari tiap-tiap variabel penulisan berdistribusi normal atau tidak.⁵⁵ Uji normalitas yang akan digunakan dalam penulisan ini adalah uji normalitas menggunakan SPSS 19.0 menggunakan signifikansi Kolmogorov-Smirnov, dengan kriteria pengujian: apabila angka signifikansi Kolmogorov-Smirnov Sig.>0,05 menunjukkan data berdistribusi normal. Dan apabila angka signifikansi Kolmogorov-Smirnov Sig.<0,05 menunjukkan data berdistribusi tidak normal.⁵⁶

Uji normalitas perlu dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data karena data yang berdistribusi normal merupakan syarat dilakukannya paraetric-test (analisis yang menggunakan parameter seperti mean, standar deviasi, variasi, dan data harus berdistribusi normal). Data yang normal berarti mempunyai sebaran normal pula, karena dengan demikian data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.

b. Uji Linieritas

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penulisan: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 110.

⁵⁶ Haryadi Sarjono & Winda Julianita, *SPSS Vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 64.

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penulisan.⁵⁷ Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variabel predictor (X) dengan variabel kriteria (Y). Suatu uji dilakukan harus berpedoman pada dasar pengambilan keputusan yang jelas. Dasar pengambilan keputusan uji linear yang digunakan yaitu apabila nilai signifikansi pada output SPSS lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel predictor (X) dengan variabel kriteria (Y).

3. Analisis Uji Hipotesis

Adapun langkah-langkah dalam analisis uji hipotesis korelasi adalah sebagai berikut:

a. Mencari nilai koefisien korelasi

Untuk mencari nilai koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan teknik korelasi product momen dengan rumus Pearson, dengan bantuan program software SPSS tipe 19.0., Kemudian membandingkan nilai signifikansi (Sig) < 0,05 terdapat korelasi. Jika signifikansi (Sig) > 0,05 maka tidak terdapat korelasi.

b. Mencari besarnya hubungan variabel X terhadap variabel Y

⁵⁷ Tulus winarsunu, *Statistik dalam Penulisan Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Penerbitan UMM, 2002), hlm. 186

Menghitung besarnya persentase derajat hubungan variabel X terhadap variabel Y dengan jalan mencari koefisien determinasinya (R^2)

c. Mencari interpretasi koefisien korelasi

Untuk mengetahui kuat lemahnya korelasi antara variabel X dan variabel Y dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5
Interpretasi Nilai r

Besarnya "r" Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,000 – 0,199	Sangat lemah atau sangat rendah
0,200 – 0,399	Lemah atau rendah
0,400 - 0,599	Sedang atau cukup
0,600 – 0,799	Kuat atau tinggi
0,800 – 1,000	Sangat kuat atau sangat rendah

d. Mencari t_{hitung}

Untuk mencari t_{hitung} dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS tipe 19.0, setelah diketahui hasil t_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $dk = N - 2$ dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, artinya terdapat hubungan

yang signifikan antara hasil belajar PAI terhadap perilaku keberagaman peserta didik.

- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara antara hasil belajar PAI terhadap perilaku keberagaman peserta didik.

4. Analisis Lanjut

Analisis lanjut berisi analisis selanjutnya yang diberikan oleh penulis yang didasarkan pada analisis-analisis sebelumnya, terutama analisis uji hipotesis, yakni memberi makna secara rinci dan konkrit dari hasil perhitungan data statistik.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum SMP Negeri 2 Kedung
 - a. Profil Singkat SMP Negeri 2 Kedung

SMP Negeri 2 Kedung merupakan sekolah negeri yang memiliki bangunan kokoh dan luas dengan dilengkapi berbagai fasilitas sebagai penunjang proses belajar mengajar yang sudah sesuai serta lingkungan yang baik menjadikan peserta didik nyaman saat mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Adapun untuk profil lengkapnya adalah sebagai berikut:

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Kedung
NPSN : 203318380
Jenjang Pendidikan : SMP
Akreditasi : A
Alamat Sekolah : Jl. Bulak Baru-Bugel
Kedung Jepara
Provinsi Jawa Tengah
Kode Pos : 59463
Nomor Telepon/Fax : 0293304871
Email : smpn2kedung@gmail.com

b. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Kedung

1) Visi

Berakhlaqul karimah, terdidik, terampil dan mandiri, berwawasan luas berdasarkan Iman dan Taqwa. Dengan Indikator

- a) Terwujudnya perilaku yang terpuji dan santun dalam bertutur kata bersikap dan berpenampilan, serta sikap hormat dan taat kepada orang tua, guru dan saling menghargai kepada sesama
- b) Berkembangnya kecerdasan kognitif, afektif, psikomotorik, emosional dan spiritual

2) Misi

Menyelenggarakan layanan Pendidikan yang mengembangkan akhlaqul karimah, terdidik, terampil dan berwawasan lingkungan berdasarkan iman dan taqwa dengan cara

- a) Menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan terprogram untuk mengembangkan sikap dan perilaku terpuji peserta didik yang santun melalui pembiasaan dan keteladanan
- b) Mengoptimalkan sikap hormat dan taat yang dimiliki peserta didik terhadap orang tua, guru, karyawan sekolah dan menghargai terhadap

sesama melalui pembiasaan dan keteladanan di lingkungan sekolah

- c) Menyelenggarakan pelatihan dan bimbingan untuk mengembangkan bakat peserta didik agar terampil secara mandiri dalam bidangnya
- d) Menciptakan lingkungan sekolah yang tertib, bersih, sehat, indah, asri, nyaman dan kondusif

c. Sarana Prasarana

Untuk menunjang proses pembelajaran agar dapat tercapai tujuan harus adanya sarana prasana, di SMP Negeri 2 Kedung memiliki sarana prasarana antara lain: Ruang kelas berjumlah 6, ruangan tersebut digunakan untuk ruang pembelajaran untuk kelas VII, VIII, dan IX. Setiap kelas dengan fasilitas terdapat LCD Proyektor, CCTV, meja, kursi, dan papan tulis. Selain ruang kelas juga terdapat ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium komputer, ruang multimedia. Adapun ruangan pendukung lainnya diantara lain: Gudang sekolah, Ruang UKS (usaha kesehatan sekolah), Ruang OSIS (Organisasi Peserta didik Intra Sekolah), Ruang Bimbingan Konseling, Koperasi, Kamar mandi Guru, Kamar mandi Peserta Didik, Tempat Ibadah, dan Kantin. Adapun prasarana sekolah SMP Negeri 2 Kedung Jepara antara lain adalah Lapangan Upacara, Lapangan olah raga dan Halaman parkir.

d. Struktur Organisasi Sekolah

Agar mekanisme kerja berjalan dengan baik, maka diperlukan orang-orang bertanggung jawab dalam masing-masing bidang. Adapun struktur organisasi SMP Negeri 2 Kedung sebagai berikut:

Kepala Sekolah : Drs. Masrukin, M.Pd
Waka.Bidang Akademik : Agus Susilo, Mpd
Waka.Bidang Kesiswaan : Dra. H. Romlah
Koordinator Sarpras : Mukharom, Sp. Pd
Kepala Perpustakaan : Upik Setiyawan, S. Pd
Koordinator Tata Usaha : Drs. H. M. Asro, S. Pd, MM

e. Data Peserta Didik

Peserta didik SMP Negeri 2 Kedung secara keseluruhan berjumlah 157 peserta didik adapun pada tabel jumlah data peserta didik berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Peserta didik SMP Negeri 2 Kedung

Kelas	Jumlah Peserta didik
VII A	30
VII B	30
VIII A	25
VIII B	25
IX A	23
IX B	24
Jumlah	157

2. Data Khusus

Pada penulisan ini, penulis melakukan penulisan mulai tanggal 4 November-20 November 2020. Penulis melakukan penulisan secara acak dengan jumlah keseluruhan 61 responden, begitupun juga dengan uji coba penulisan, penulis melakukannya secara acak di dua kelas VIII A dan VIII B dengan jumlah 30 responden. Adapun penulisannya dilakukan secara online menggunakan *google form*, karena adanya pandemi *covid-19* sehingga menyebabkan peserta didik belajar dari rumah dan penulis tidak dapat bertemu dengan responden, melainkan penulis dapat bertemu dengan pihak sekolah secara langsung. Hal itu dapat membantu dalam proses penelitian penulis seperti mengkondisikan para peserta didik untuk mengisi data uesioner dan menggali informasi tentang sekolah.

Penulisan ini dilaksanakan menggunakan angket yang dibuat dari *google form* dan disebar melalui aplikasi grup *whatsapp* kelas/khusus Pendidikan Agama Islam.

Dari penulisan tersebut menghasilkan data sebagai berikut:

a.Data Hasil Belajar PAI terhadap Perilaku Keberagamaan

Untuk memperoleh data hasil belajar Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku keberagamaan peserta didik di SMP Negeri 2 Kedung digunakan instrumen berjumlah 15 butir soal pernyataan dengan dengan 4 alternatif jawaban. Yakni SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Setiap pilihan jawaban tersebut memiliki bobot penilaian sebagai berikut:

Tabel 4.2
Pedoman Penskoran dengan Skala *Likert*

Alternatif Jawaban	Skor soal	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Selanjutnya penulis menguraikan jumlah nilai angket peserta didik secara random yang berjumlah 61 peserta didik . Setiap angket berisi 15 butir soal pernyataan yang diisi oleh masing-masing peserta didik menggunakan *google form*. Dari penguraian jumlah nilai angket tersebut, diperoleh jumlah nilai angket setiap responden berbeda-beda. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

B. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan
 - a. Hasil Belajar PAI

Dalam penelitian ini, data hasil belajar PAI diambil dari nilai UAS mata pelajaran PAI & BP semester 1 tahun pelajaran 2020/2021. Nilai tersebut merupakan nilai UAS yang masih murni tanpa adanya campuran dari nilai-nilai lainnya. Adapun sebagai berikut

Skor Hasil Belajar PAI

Kode	Skor	Kode	Skor	Kode	Skor
R 1	87	R 21	75	R 41	82
R 2	89	R 22	78	R 42	82
R 3	80	R 23	79	R 43	75
R 4	83	R 24	87	R 44	84
R 5	73	R 25	79	R 45	82
R 6	79	R 26	75	R 46	78
R 7	71	R 27	79	R 47	78
R 8	80	R 28	86	R 48	82
R 9	81	R 29	72	R 49	87
R 10	71	R 30	75	R 50	91
R 11	82	R 31	77	R 51	94
R 12	80	R 32	72	R 52	78
R 13	85	R 33	79	R 53	84
R 14	71	R 34	79	R 54	76
R 15	75	R 35	79	R 55	79
R 16	71	R 36	76	R 56	74
R 17	90	R 37	79	R 57	78
R 18	73	R 38	78	R 58	71
R 19	80	R 39	75	R 59	90
R 20	71	R 40	89	R 60	72
				R 61	70
JUMLAH					4827

1) Mencari nilai rata-rata

$$\begin{aligned}
 \text{Mean } \bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{4827}{61} \\
 &= 79.11
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kedung adalah 79,11

2) Mencari lebar interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 61 \\ &= 1 + 5,89 \\ &= 6,89 \approx 7 \end{aligned}$$

3) Mencari range

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= (94-70) + 1 \\ &= 24 + 1 \\ &= 25 \end{aligned}$$

4) Mencari panjang interval

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{25}{7} \\ &= 3,57 \approx 4 \end{aligned}$$

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai hasil belajar PAI akhlak sebagai berikut :

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Skor Data Hasil Belajar PAI

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi relatif
1	60-64	3	5,37
2	65-69	9	9,84
3	70-74	12	19,67
4	75-79	7	10,22
5	80-84	18	16,40
6	85-89	14	22,95

7	90-94	8	13,10
Jumlah		61	100 %

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil Pendidikan Agama Islam peserta didik terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 75-79 sebanyak 7 responden dengan persentase 10,22% dan frekuensi terendah yaitu pada skor 60-64 sebanyak 3 responden dengan persentase 5,37%.

Setelah diketahui distribusi frekuensi tersebut, kemudian mencari kemudian mencari standar deviasi nilai dan menentukan kualitas dengan menggunakan program SPSS, sehingga mendapat hasil output sebagai berikut:

Tabel 4.5
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil Belajar PAI	61	63	94	79,11	6.746
Valid N (listwise)	61				

Setelah diketahui nilai rata-rata variabel hasil belajar Pendidikan Agama Islam sebesar 79,11 dan nilai standar deviasi sebesar 6,746 kemudian mengubah skor mentah menjadi nilai kualitas sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M_x + 1,5 SD_x &= 79,11 + 1,5 (6,74) \\ &= 79,11 + 10,11 \\ &= 89,22 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} M_x + 0,5 SD_x &= 79,11 + 0,5 (6,74) \\ &= 79,11 + 3,37 \\ &= 82,48 \end{aligned}$$

$$M_x - 0,5 SD_x = 79,11 - 0,5 (6,74)$$

$$\begin{aligned}
&= 79,11 - 3,37 \\
&= 75,56 \\
M_x - 1,5 SD_x &= 79,11 - 1,5 (6,74) \\
&= 79,11 - 10,11 \\
&= 69
\end{aligned}$$

Tabel 4.6
Kualitas Variabel Hasil Belajar PAI

Rata-rata	Interval Nilai	Kualitas
79,11	90 ke atas	Sangat Baik
	84-90	Baik
	77-83	Cukup Baik
	70-76	Kurang Baik
	69 kebawah	Sangat Kurang

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 2 Kedung dalam kategori “cukup baik” yaitu pada interval 77 - 83 dengan nilai rata-rata 79,11.

b. Perilaku Keberagamaan

Setelah diperoleh skor angket keberagamaan peserta didik sebagaimana yang terlampir dalam lampiran, kemudian dapat menentukan tabel distribusi frekuensi menggunakan program SPSS dengan langkah awal menentukan interval nilai dan kualifikasi dengan cara sebagai berikut:

1) Mencari nilai rata-rata

$$\begin{aligned}
\text{Mean} \quad \bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\
&= \frac{3222}{61} \\
&= 52,81
\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa rata-rata perilaku keberagamaan di SMP Negeri 2 Kedung adalah 52,81

2) Mencari lebar interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 61 \\ &= 1 + 5,89 \\ &= 6,89 \approx 7 \end{aligned}$$

3) Mencari range

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 60 - 42 + 1 \\ &= 18 + 1 \\ &= 19 \end{aligned}$$

4) Mencari panjang interval

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{19}{7} \\ &= 2,71 \approx 3 \end{aligned}$$

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai hasil belajar PAI sebagai berikut :

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Skor Angket Perilaku Keberagamaan
Peserta didik

No	Kelas interval	Frekuensi absolut	Frekuensi relatif
1	42 – 44	9	14,75
2	45 – 47	7	11,47
3	48 – 50	9	14,75
4	50 – 52	7	11,47
5	53 – 56	12	19,26
6	56 - 58	11	18,50
7	59 – 60	6	9,80
JUMLAH		61	100%

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa skor angket perilaku keberagamaan terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 53 - 56 sebanyak 12 responden dengan persentase 19,26% dan frekuensi terendah yaitu pada skor 59-60 sebanyak 6 responden dengan persentase 2,66%.

Setelah diketahui distribusi frekuensi tersebut, kemudian mencari kemudian mencari standar deviasi nilai dan menentukan kualitas dengan menggunakan program SPSS, sehingga mendapat hasil output sebagai berikut:

Tabel 4.8
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perilaku Keberagamaan Peserta Didik	61	42	60	52.82	5.473
Valid N (listwise)	61				

Setelah diketahui nilai rata-rata variabel perilaku keberagamaan peserta didik di SMP Negeri 2 Kedung 52,82 dan nilai standar deviasi sebesar 5,473 kemudian mengubah skor mentah menjadi nilai kualitas sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_y + 1,5 SD_y &= 52,82 + 1,5 (5,47) \\
 &= 52,82 + 8,20 \\
 &= 61,02 \\
 M_y + 0,5 SD_y &= 52,82 + 0,5 (5,47) \\
 &= 52,82 + 2,73 \\
 &= 55,55 \\
 M_y - 0,5 Sdy &= 52,82 - 0,5 (5,47)
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 52,82 - 2,73 \\
 &= 50,09 \\
 M_y - 1,5 SD_y &= 52,82 - 1,5 (5,47) \\
 &= 52,82 - 8,20 \\
 &= 44,62
 \end{aligned}$$

Tabel 4.9
Kualitas Variabel Perilaku Keberagamaan

Rata-rata	Interval Nilai	Kualitas
52,82	61 ke atas	Sangat Baik
	55-60	Baik
	49-54	Cukup Baik
	43-48	Kurang Baik
	43 kebawah	Sangat Kurang

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa perilaku keberagamaan peserta didik di SMP Negeri 2 Kedung dalam kategori “Cukup Baik” yaitu pada interval 49 - 54 dengan nilai rata-rata 52,82.

2. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Adapun tujuan dari penggunaan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah hasil belajar Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku keberagamaan peserta didik . untuk teknik pengujian normalitas menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnof Z* yang dihitung dengan bantuan SPSS tipe 16.0 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.10
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		61
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.98276872
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.104
	Negative	-.058
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.095 ^c

Berdasarkan perhitungan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Z* pada variabel hasil belajar Pendidikan Agama Islam (X) terhadap perilaku kebergamaan peserta didik di SMP Negeri 2 Kedung (Y) diperoleh nilai KSZ sebesar 0,104 dan *Asymp. Sig.* sebesar 0,095 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Hubungan yang linier menggambarkan bahwa perubahan pada variabel prediktor akan cenderung diikuti oleh perubahan pada variabel kriterium dengan membentuk garis linier.

Tabel 4.11
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	1887.295	8	235.912	10.154	.000
	Linearity	1703.007	1	1703.007	73.299	.000
	Deviation from Linearity	184.288	7	26.327	1.133	.357
Within Groups		1208.148	52	23.234		
Total		3095.443	60			

Berdasarkan hasil perhitungan uji linearitas menggunakan program *software* SPSS diketahui hasil signifikan pada baris *Deviation form Linearity* sebesar 0,357 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel hasil belajar Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku keberagamaan peserta didik di SMP Negeri 2 Kedung terdapat hubungan yang linier.

3. Analisis Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penulisan sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Adapun hipotesis yang penulis ajukan dalam skripsi ini adalah “terdapat hubungan yang positif antara hasil belajar Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku keberagamaan peserta didik di SMP Negeri 2 Kedung”.

Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan analisis statistik dengan analisis korelasi *product moment*, dengan menggunakan bantuan SPSS dan menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 4.12
Nilai Korelasi Antara Hasil Belajar Terhadap
Perilaku Keberagamaan

		Variabel X	Variabel Y
Hasil Belajar PAI	Pearson Correlation	1	.932**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	61	61
Perilaku Keberagamaan Peserta Didik	Pearson Correlation	.932**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	61	61

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Sig. = 0,000 < 0,05 maka terdapat korelasi, sebaliknya jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terdapat korelasi. Dari hasil uji korelasi *product moment* di atas diketahui $r_{xy} > r_{tabel}$, yaitu $0,746 > 0,327$ pada taraf signifikansi 5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku keberagamaan peserta didik di SMP Negeri 2 Kedung.

Untuk mengetahui nilai korelasi antara hasil belajar Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku keberagamaan peserta didik di SMP Negeri 2 Kedung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Nilai Koefisiensi Determinasi Antara Hasil
PAI Terhadap Perilaku Keberagamaan Peserta Didik
Di SMP Negeri 2 Kedung
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.932 ^a	.869	.867	2.000

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam memiliki korelasi atau hubungan (R) dengan perilaku keberagamaan peserta didik di SMP Negeri 2 Kedung yaitu sebesar 0,746 sedangkan kontribusi variabel hasil belajar Pendidikan Agama Islam (X) terhadap variabel perilaku keberagamaan peserta didik (Y) sebesar 0,869 (*R square*). Untuk mengetahui kuat lemahnya korelasi dua variabel tersebut dapat dilihat dalam tabel interpretasi sebagai berikut:

Tabel 4.14
Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya "r" Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,000 – 0,199	Sangat lemah atau sangat rendah
0,200 – 0,399	Lemah atau rendah
0,400 – 0,599	Sedang atau cukup
0,600 – 0,799	Kuat atau tinggi
0,800 – 1,000	Sangat kuat atau sangat tinggi

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hubungan hasil belajar Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku keberagamaan peserta didik di SMP Negeri 2 Kedung sebesar 0,746 terletak pada besarnya "r" product

moment (r_{xy}) 0,800-1,000 dalam kategori “sangat kuat atau sangat tinggi”.

Selanjutnya untuk membuktikan nilai hubungan antara hasil belajar Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku keberagamaan peserta didik di SMP Negeri 2 Kedung signifikan atau tidak, hasil penghitungan menggunakan aplikasi SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15
Nilai Signifikansi Korelasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Keberagamaan Peserta didik

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.119	2.377		2.574	.013
Hasil Belajar PAI	.831	.045	.932	14.532	.000

Dependent Variable : Perilaku Keberagamaan Peserta Didik

Untuk taraf signifikansi 5% dengan $dk = N-2 = 61-2 = 59$, diperoleh $t_{tabel} = 2,003$ dan untuk taraf signifikansi 1%, diperoleh $t_{tabel} = 2,663$. Karena $t_{hitung} = 14,532 > t_{tabel} = 2,003$ pada taraf signifikansi 5% dan $t_{hitung} = 14,532 > t_{tabel} = 2,663$ pada taraf signifikansi 1% , dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku keberagamaan peserta didik di SMP Negeri 2 Kedung.

C. Analisis Lanjut

Di dalam pembahasan ini penulis menguraikan fakta-fakta lapangan yang sudah diolah di atas kaitannya dengan menjawab rumusan masalah. Yaitu “Apakah ada pengaruh antara hasil belajar Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku keberagamaan peserta didik di SMP Negeri 2 Kedung”.

Berdasarkan kualifikasi dari tabel dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang diambil dari nilai UAS semester ganjil sebesar 79,11 termasuk dalam kategori “Cukup Baik”. Dan rata-rata perilaku keberagamaan peserta didik adalah 52,82 dan termasuk dalam kategori “Cukup Baik”

Hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku keberagamaan peserta didik di SMP Negeri 2 Kedung. Dilihat dari hasil uji korelasi *product moment* diketahui $r_{hitung} = 0,746$. Hipotesis yang diajukan diterima atau menunjukkan angka yang signifikan dengan bukti nilai Sig. = 0,000 yaitu kurang dari 0,05 dan $r_{xy} > r_{tabel}$, yaitu $0,746 > 0,327$ pada taraf signifikansi 5%.

Setelah melakukan uji t, didapatkan t_{hitung} sebesar $14,532 >$ daripada t_{tabel} signifikansi 5% ($14,532 > 2,003$), maupun taraf signifikansi 1% ($14,532 > 2,663$). Dan didapatkan koefisien determinannya (r^2) adalah 0,831 atau 83%. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar

Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku keberagamaan peserta didik di SMP Negeri 2 Kedung sebesar 83%.

D. Keterbatasan Penulisan

Pada penulisan ini, penulis telah berusaha untuk melakukan penulisan dengan semaksimal mungkin. Akan tetapi, penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, karena penulis juga memiliki keterbatasan dalam melakukan penulisan. Adapun keterbatasan yang penulis alami adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Penulisan

Penulisan yang dilakukan mengalami kendala oleh waktu dan adanya Pandemi Covid-19. Karena waktu yang digunakan sangat terbatas dan dibatasi dengan kewajiban mematuhi aturan Pandemi Covid-19 maka hanya dilakukan penulisan sesuai keperluan yang berhubungan dengan proses penulisan dan adanya pembatasan dalam melakukan kegiatan sosial mempersempit ruang untuk melakukan penulisan.

2. Keterbatasan Kemampuan

Dalam melakukan penulisan tidak lepas dari adanya sumber pengetahuan, dengan demikian disadari bahwa penulis mempunyai keterbatasan kemampuan, khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penulisan dan hasil analisis tentang “Pengaruh hasil belajar PAI terhadap perilaku keberagamaan peserta didik di SMP Negeri 2 Kedung”, serta sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar mata pelajaran PAI terhadap perilaku keberagamaan peserta didik diperoleh rata-rata sebesar 79,11. Hal ini berarti bahwa hasil belajar PAI terhadap perilaku keberagamaan peserta didik dalam kategori “cukup” yaitu berada pada interval 77-83.
2. Pada variable Perilaku keberagamaan peserta didik di SMP Negeri 2 Kedung diperoleh rata-rata sebesar 52,83. Hal ini berarti bahwa perilaku keberagamaan peserta didik di SMP Negeri 2 Kedung dalam kategori “cukup” yaitu berada pada interval 49 - 54.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar PAI terhadap perilaku keberagamaan peserta didik di SMP Negeri 2 Kedung. Hal tersebut berdasarkan pada hasil perhitungan dengan menggunakan analisis korelasi product moment dan diperoleh $r_{xy} = 0,746 > 0,327$ pada taraf signifikansi 5%. Kemudian setelah itu untuk mengetahui signifikan atau tidaknya korelasi tersebut dengan cara mencari thitung dan

diperoleh $t_{hitung} = 14,532 > t_{tabel} = 2,003$ pada taraf signifikansi 5% dan $t_{hitung} = 14,532 > t_{tabel} = 2,663$ pada taraf signifikansi 1%. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka artinya signifikan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar PAI terhadap perilaku keberagaman peserta didik di SMP Negeri 2 Kedung.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penulis, tanpa mengurangi rasa hormat penulis kepada semua pihak, dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan beberapa saran yang sekiranya bermanfaat untuk semua pihak dan berkaitan dengan masalah disusun dalam skripsi tentang hubungan hasil belajar Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku keberagaman peserta didik sebagai berikut:

1. Bagi Instansi Sekolah

Sekolah diharapkan mampu menyediakan referensi pendidikan agama islam yang lebih banyak bagi peserta didik, terutama yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam agar peserta didik tidak hanya belajar dari hasil yang disampaikan oleh pihak pengajar, melainkan juga dari referensi-referensi buku yang telah disediakan oleh sekolah.

2. Bagi Guru

Dapat menyampaikan pembelajaran dengan baik dan menyenangkan sehingga hasil belajar peserta didik akan semakin baik pada Pendidikan Agama Islam.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan untuk lebih giat belajar sehingga hasil belajarnya akan lebih baik lagi. Dalam hal ini peserta didik juga diharapkan tidak hanya mendapat nilai bagus saja, melainkan mampu mengaplikasikan perilaku keberagamaan dalam kehidupan sehari-harinya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Penulis Dari Jurnal

Su'dadah, *Kedudukan dan Tujuan Pendidikan Agama Islam disekolah, Jurnal Kependidikan*, Vol II No. 2 November 2014

Sumber Penulis Dari Skripsi

Dewi, Nova Mutiara. "*Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Peserta didik di SMK Widya Yahya Gading Rejo Kabupaten Pringsewu*", Skripsi, Lampung: UIN Raden Intan, 2014, tidak dipublikasikan.

Wahyuni, Laila Nur. "*Pola Pembentukan Perilaku Keberagamaan Peserta Didik di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta*", Tesis, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013, tidak dipublikasikan.

Zahroh, Fatimatuzz. "*Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Keagamaan Siswa kelas XII SMK Bhakti Indonesia Medika di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum*", Skripsi, Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2017, tidak dipublikasikan.

Sumber Penulis Dari Buku

Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah Taharah, Salat Zakat, Puasa, dan Haji*. Jakarta: Amzah, 2010.

Aminuddin, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.

Abdul Madjid dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.

Ardani, Moh, *Akhlak Tasawuf*,. Jakarta: CV. Karya Mulia, 2005.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Asrori, Mohammad, *Pengertian Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran*. Vol 5. No 2, Januari-Juni 2013.

- Babadu, J.S dan Zain. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001.
- Bekti Wulandari dan Herman Dwi Sarjono, *Pengaruh Problem-Based Learning Terhadap Hasil Belajar ditinjau dai Motivasi Belajar PLC di SMK*. Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 3, nomor 2, Tahun 2013.
- Chabib Thoha dan Saifuddin Zuhri. *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2015.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Djamarah dan Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta, 1999.
- Ghoffer, Muhammad Abd., *Malu dan Manfaatnya*. Jakarta: Media Dakwah, 1997
- Gottschalk, Louis. *Mengerti Sejarah*. Depok: Yayasan Penerbit Universitas Indonesia, 2000
Gunawan, Heri. *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Hasan Alwi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005.
- Hadis, Abdul, *Psikologi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS Vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset* Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Hugiono, Poerwantana. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: PT Bina Aksara, 2000.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Grafindo Persada. 2010.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1996.
- Mahjuddin, *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: Kalam Mulia, 2009.
- Masan Alfat, *Aqidah Akhlak*. Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1987.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.

- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, Cet. 17. 2014.
- Nizar, Samsul, *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2012.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2012.
- Sugiono. *Metode Penulisan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2010. Thoha, Chabib, *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Undang-undang Sisdiknas, *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika, Cet. II, 2009.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, Bab II pasal 3 Bandung : Fermana, 2006.
- Winarsunu, *Statistik dalam Penulisan Psikologi dan Pendidikan*. Malang: Penerbitan UMM, 2002.
- Wiratna Sujawertanidan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penulisan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Nama Responden Uji Coba Penulisan

No	Nama	Kelas	Kode
1	Reza Safira	Kelas 8 B	R1
2	Mustafiqul Amin Roihan	Kelas 8 B	R2
3	Khilyatun Naila	Kelas 8 B	R3
4	Fifi Hufiarsyah Nur Falah	Kelas 8 A	R4
5	Indah Indriyani Putri	Kelas 8 A	R5
6	Faesal Andriyan Firmansyah	Kelas 8 B	R6
7	Muhammad Heri Kurniawan	Kelas 8 A	R7
8	Yunita Ashari	Kelas 8 B	R8
9	Nur Rohman	Kelas 8 B	R9
10	Muhammad Arki	Kelas 8 A	R10
11	Rana Shoiful Nizam	Kelas 8 A	R11
12	Erlan Failsyah	Kelas 8 A	R12
13	Erica Febriani	Kelas 8 A	R13
14	Cindy Fatika Sari	Kelas 8 A	R14
15	Muhammad Nur Sholeh	Kelas 8 B	R15
16	Muhammad Raffi Ardiansyah	Kelas 8 A	R16
17	Ahmad Faisal Rohman	Kelas 8 B	R17
18	Hanif Mohammad Iqbal	Kelas 8 B	R18
19	Afrel Lanang Aji Pradika	Kelas 8 B	R19
20	Adinda Nefa Kirana	Kelas 8 B	R20
21	Dimas Bayu Saputra	Kelas 8 A	R21
22	Shandy Irama Saputra	Kelas 8 B	R22
23	Muhammad Agus Yuliyanto	Kelas 8 B	R23
24	Dava Putra Agustian	Kelas 8 B	R24
25	Ukhtina Mutiara	Kelas 8 A	R25
26	Devta Muhammad Rifki Saputra	Kelas 8 B	R26
27	Muhammad Bahrul Musthofa	Kelas 8 A	R27
28	Muhammad Ulil Abshor	Kelas 8 A	R28
29	Nadin Kayla Tiffani	Kelas 8 B	R29
30	Faizal Dwi Revaldi	Kelas 8 A	R30

Lampiran 2

KISI-KISI PERILAKU KEBERAGAMAAN PESERTA DIDIK

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan		Jumlah Item	
			Positif	Negatif		
Perilaku Keberagamaan Peserta Didik	Aqidah	<ul style="list-style-type: none"> Meyakini jika Allah SWT adalah Tuhan yang patut disembah 	1,2	-	2	
		<ul style="list-style-type: none"> Meyakini Nabi Muhammad adalah Rasul utusan Allah sebagai Pembimbing umat Islam 	3,5	4	3	
		<ul style="list-style-type: none"> Setiap perbuatan manusia akan dipertanggungjawabkan 	6	7	2	
	Akhlak	<ul style="list-style-type: none"> Mengaplikasikan perilaku yang terpuji dilingkungan keluarga, masyarakat serta dilingkungan sekolah 	8	9	2	
		<ul style="list-style-type: none"> Meyakini jika berakhlak terpuji akan menjadi kebaikan bagi diri sendiri dan juga bagi orang lain 	10,11	-	2	
		<ul style="list-style-type: none"> Berusaha untuk menahan diri agar tidak melakukan perbuatan tercela 		12	1	
	Ibadah	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti salat berjamaah 	-	13	1	
		<ul style="list-style-type: none"> Meyakini jika beribadah dengan ikhlas akan mendapatkan ridlo dari Alla SWT 	14	15	2	
	Jumlah Soal					15

Lampiran 3

Angket Uji Coba Variabel Perilaku Keberagamaan Peserta Didik

1. Keterangan: Identitas Responden

Nama :

Kelas :

2. Petunjuk Pengisian

- a. Pada angket ini terdapat 15 butir soal pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan terkait dengan perilaku keberagamaan peserta didik di SMP Negeri 2 Kedung.
- b. Tulis identitas anda terlebih dahulu
- c. Klik *next*/berikutnya
- d. Berikan jawaban anda, dengan cara memilih jawaban yang tersedia dan sesuai dengan keadaan anda

*(Jawaban Anda pada instrumen ini tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran Anda)

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

3. Angket Kuesioner

No	Penyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak pernah meyembah Tuhan selain Allah SWT				
2.	Saya mampu memahami tentang ajaran Agama Islam yang disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW				
3.	Saya sulit untuk mengaplikasikan ajaran yang diajarkan Nabi Muhammad SAW				
4.	Saya menganggap jika Nabi Muhammad adalah suri tauladan yang perlu ditiru oleh ummatnya				
5.	Saya mengetahui jika amal manusia akan dipertanggungjawabkan				

No	Penyataan	SS	S	TS	STS
	diakhirat nanti				
6.	Saya tidak mampu membedakan mana perbuatan yang hak dan mana perbuatan yang batil				
7.	Saya mengaplikasikan akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari				
8.	Saya sering berbohong kepada bapak atau ibu guru				
9.	Saya meyakini jika berakhlak terpuji menjadikan kebaikan bagi diri sendiri maupun oleh orang lain				
10.	Saya selalu menaati norma-norma yang berlaku di sekolah agar menjadi siswa yang taat				
11.	Saya mampu mengontrol sikap dan perbuatan dari tindakan yang tercela				
12.	Saya berperilaku tercela karena nyaman dilakukan				
13.	Saya tidak pernah telat melaksanakan salat duhur berjamaah				
14.	Saya melakukan ibadah karena ingin mendapat perhatian dan pujian dari Guru				
15.	Saya memiliki tekad untuk berbuat ikhlas baik dihadapan Allah ataupun dihadapan sesama				

Lampiran 4

Daftar Nama Responden Penulisan

No	Nama	Kelas	Kode
1	Erliau Failsyah	Kelas 8 B	R1
2	Erica Febriani	Kelas 8 B	R2
3	Cindy Fatika Sari	Kelas 8 B	R3
4	Muhammad Nur Sholeh	Kelas 8 A	R4
5	Muhammad Raffi Ardiansyah	Kelas 8 A	R5
6	Ahmad Faisal Rohman	Kelas 8 B	R6
7	Hanif Mohammad Iqbal	Kelas 8 A	R7
8	Afrel Lanang Aji Pradika	Kelas 8 B	R8
9	Adinda Nefa Kirana	Kelas 8 B	R9
10	Dimas Bayu Saputra	Kelas 8 A	R10
11	Shandy Irama Saputra	Kelas 8 A	R11
12	Reza Safira	Kelas 8 A	R12
13	Mustafiqul Amin Roihan	Kelas 8 A	R13
14	Khilyatun Naila	Kelas 8 A	R14
15	Fifi Hufiarsyah Nur Falah	Kelas 8 B	R15
16	Indah Indriyani Putri	Kelas 8 A	R16
17	Faesal Andriyan Firmansyah	Kelas 8 B	R17
18	Muhammad Heri Kurniawan	Kelas 8 B	R18
19	Muhammad Agus Yuliyanto	Kelas 8 B	R19
20	Yunita Ashari	Kelas 8 B	R20
21	Nur Rohman	Kelas 8 A	R21
22	Muhammad Arki	Kelas 8 B	R22
23	Rana Shoiful Nizam	Kelas 8 B	R23
24	Dava Putra Agustian	Kelas 8 B	R24
25	Ukhtina Mutiara	Kelas 8 A	R25
26	Devta Muhammad Rifki S.	Kelas 8 B	R26
27	Muhammad Bahrul Musthofa	Kelas 8 A	R27
28	Faizal Dwi Revaldi	Kelas 8 A	R28
29	Nadin Kayla Tiffani	Kelas 8 B	R29
30	Muhammad Ulil Abshor	Kelas 8 A	R30
31	Asri Fitri Yurdila	Kelas 8 A	R31
32	Oktaviani Putri Ramadhani	Kelas 8 A	R32
33	Muhammad Raffi Ardiansyah	Kelas 8 A	R33

34	Ukhtina Mutiara	Kelas 8 A	R34
35	Ridho Maulana	Kelas 8 A	R35
36	Rijkiya Tri Maulida	Kelas 8 A	R36
37	Faizal Dwi Revaldi	Kelas 8 A	R37
38	Nadin Kayla Tiffani	Kelas 8 B	R38
39	Mutia Agustin	Kelas 8 B	R39
40	Mustafiqul Amin Roihan	Kelas 8 A	R40
41	Cindy Fatika Sari	Kelas 8 B	R41
42	Ahmad Zainal Sukron	Kelas 8 A	R42
43	Ridho Maulana	Kelas 8 A	R43
44	Muhammad Nur Sholeh	Kelas 8 A	R44
45	Nur Rohman	Kelas 8 A	R45
46	Erlan Failsyah	Kelas 8 B	R46
47	Shandy Irama Saputra	Kelas 8 A	R47
48	Erica Febriani	Kelas 8 B	R48
49	Ervyana Trining Tyas	Kelas 8 A	R49
50	M.Agung Prayoga	Kelas 8 B	R50
51	Fardha Aizah Febriani	Kelas 8 B	R51
52	Fifi Hufiarsyah Nur Falah	Kelas 8 B	R52
53	Faesar Andrian Firmansyah	Kelas 8 B	R53
54	M.Agung Prayoga	Kelas 8 B	R54
55	Dava Putra Agustian	Kelas 8 B	R55
56	Angga Tri Atmaja	Kelas 8 B	R56
57	Ahmad Aufal Marom	Kelas 8 B	R57
58	Fajril Malik Aula	Kelas 8 B	R58
59	Riska Aulia	Kelas 8 B	R59
60	Hesti Aprilia Ningsih	Kelas 8 A	R60
61	Muh. Rangga	Kelas 8 B	R61

Lampiran 5

**Hasil Uji Validitas Variabel
Perilaku Keberagamaan Peserta Didik**

		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16	y17	y18	y19	ytotal
y1	Pearson Correlation	1	.443**	.423**	.332**	.344**	.595**	.061	.203	.226	.091	.579**	.269*	-.144	.111	.164	-.017	.107	.253*	.467**	.451**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.009	.007	.000	.640	.117	.079	.484	.000	.036	.268	.393	.206	.899	.413	.049	.000	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
y2	Pearson Correlation	.443**	1	.440**	.266*	.631**	.501**	.012	.152	.036	.167	.247	.432**	.026	.016	.263*	.017	.036	.148	.485**	.430**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.038	.000	.000	.929	.242	.785	.199	.055	.001	.842	.901	.040	.898	.783	.256	.000	.001
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
y3	Pearson Correlation	.423**	.440**	1	.396**	.554**	.434**	.384**	.422**	.274*	.408**	.518**	.269*	.421**	.033	.425**	.172	.412**	.314*	.565**	.700**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.002	.000	.000	.002	.001	.033	.001	.000	.036	.001	.802	.001	.184	.001	.014	.000	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
y4	Pearson Correlation	.332**	.266*	.396**	1	.348**	.306*	.409**	.341**	.298*	.240	.198	.265*	.136	.098	.197	.197	.134	.295*	.273*	.526**
	Sig. (2-tailed)	.009	.038	.002		.006	.016	.001	.007	.020	.063	.125	.039	.298	.451	.128	.127	.303	.021	.033	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
y5	Pearson Correlation	.344**	.631**	.554**	.348**	1	.586**	.085	.425**	.134	.330**	.243	.340**	.193	-.019	.191	.076	.095	.189	.350**	.514**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.006		.000	.516	.001	.302	.009	.059	.007	.135	.887	.140	.559	.465	.145	.006	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
y6	Pearson Correlation	.595**	.501**	.434**	.306*	.586**	1	.074	.432**	.383**	.367**	.451**	.210	.074	.232	.189	.133	.116	.214	.371**	.565**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.016	.000		.571	.001	.002	.004	.000	.104	.573	.072	.145	.306	.375	.098	.003	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
y7	Pearson Correlation	.061	.012	.384**	.409**	.085	.074	1	.460**	.381**	.337**	.369**	.251	.382**	.276*	.526**	.409**	.466**	.476**	.112	.638**
	Sig. (2-tailed)	.640	.929	.002	.001	.516	.571		.000	.002	.008	.003	.051	.002	.031	.000	.001	.000	.000	.391	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
y8	Pearson Correlation	.203	.152	.422**	.341**	.425**	.432**	.460**	1	.436**	.360**	.414**	.339**	.245	.153	.386**	.126	.523**	.496**	.224	.659**
	Sig. (2-tailed)	.117	.242	.001	.007	.001	.001	.000		.000	.004	.001	.008	.057	.240	.002	.332	.000	.000	.083	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
y9	Pearson Correlation	.226	.036	.274*	.298*	.134	.383**	.381**	.436**	1	.426**	.426**	.110	.253*	.318*	.289*	.231	.203	.222	.302*	.561**
	Sig. (2-tailed)	.079	.785	.033	.020	.302	.002	.002	.000		.001	.001	.398	.049	.012	.024	.074	.117	.085	.018	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
y10	Pearson Correlation	.091	.167	.408**	.240	.330**	.367**	.337**	.360**	.426**	1	.318*	.215	.281*	.196	.245	.305*	.356**	.274*	.326*	.564**
	Sig. (2-tailed)	.484	.199	.001	.063	.009	.004	.008	.004	.001		.012	.096	.028	.130	.057	.017	.005	.032	.010	.000

Lampiran 6

Google Form

Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaikum wr. wb.

Perkenalkan nama saya Muhammad Saifurrochman mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2016. Terimakasih sebelumnya untuk peserta didik dari SMP Negeri 2 Kediri yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner ini sebagai penyelesaian penelitian skripsi saya. Saya mohon bantuannya untuk mengisi kuesioner saya dengan judul skripsi yang berjudul "Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI terhadap Perilaku Keberagamaan Peserta Didik di SMP Negeri 2 Kediri". Terimakasih.

Waalamu'alaikum wr. wb.

* Wajib

Nama *

Jawaban Anda

Kelas *

Kelas 9 A

Kelas 9 B

Kelas 8 A

Pertanyaan Respons

Salinan dari Formulir Kuesioner

Semua perubahan disimpan di Drive

Kirim

Bagian 3 dari 3

Variabel Perilaku Keberagamaan Peserta Didik

1. Keterangan: Identitas Responden

Nama : _____

Kelas : _____

2. Petunjuk Pengisian

a) Pada angket ini terdapat 15 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan terkait dengan perilaku keberagamaan peserta didik

b) Tulis identitas anda terlebih dahulu

c) Klik next/berikutnya

d) Berikan jawaban anda, dengan cara memilih jawaban yang tersedia dan sesuai dengan keadaan anda

*Jawaban Anda pada instrumen ini tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran Anda

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

1. Saya rifak pernah menyembah Tuhan selain Allah SWT *

Lampiran 7

Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

Nomor : B- 4368/ Un. 10.3/ D.1/ TL.00./10/2020 Semarang, 23 Oktober 2020
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Riset
a.n : Muhammad Saifurrochman
NIM : 1603016175

Kepada Yth.

Kepala SMP Negeri 2 Kedung
Di Tempat

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Muhammad Saifurrochman
NIM : 1603016175
Alamat : Desa Menganti Rt/Rw 09/03. Kecamatan Kedung. Kabupaten Jepara
Judul Skripsi : "Pengaruh hasil belajar mata pelajaran PAI terhadap perilaku keberagaman peserta didik di SMP Negeri 2 Kedung "

Pembimbing :

1. Dr. Agus Sutiyono, M. Ag, M. Pd

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 2 minggu, mulai tanggal 03 November 2020 sampai dengan 17 November 2020.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya,
disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.



a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

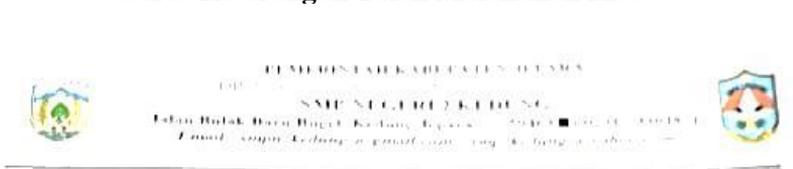
Mahmud Junaedi

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 8

Surat Keterangan Telah Melakukan Riset



SURAT IJIN PENELITIAN
Nomor : 127/113/2020

Dengan ini Kepala SMP Negeri 2 Kedung, menubahkan ijin penelitian kepada

Nama	MUHAMMAD SAHURROCHMAN
NIM	1603016175
Fakultas	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi	Pendidikan Agama Islam (PAI)
Alamat	Desa Menganti RT 09 RW 03 Kecamatan Kedung Kabupaten Jember

Yang bersangkutan akan melaksanakan kegiatan penelitian yang berjudul
" PENGARUH HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAI TERHADAP PERILAKU KEBERAGAMAAN PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 2 KEDUNG"

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kedung, 2 November 2020.
Kepala SMP Negeri 2 Kedung

Drs. MASRUKIN, M.Pd
NIP. 19651225 199512 1 002

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

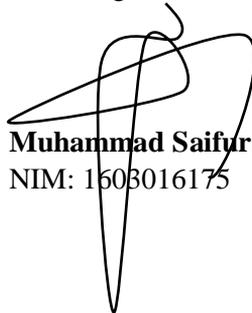
1. Nama Lengkap : Muhammad Saifurrochman
2. Tempat dan Tgl Lahir : Jepara, 27 Februari 1999
3. Alamat Rumah : Desa Menganti Rt 09/ Rw 03,
Kecamatan Kedung, Kabupaten
Jepara
4. Nomor HP : 082391102149
5. E-mail : saifurrochman675@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. MI Darul Hikmah
- b. MTs Darul Hikmah
- c. MA Negeri 2 Kudus

Semarang, Desember 2020



Muhammad Saifurrochman
NIM: 1603016175